



**STRATEGI PROMOSI PENANAMAN MODAL  
SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN, PARIWISATA DAN SEKTOR ENERGI  
DAN SUMBER DAYA MINERAL DI KABUPATEN KUBU RAYA**



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN KUBU RAYA  
TAHUN 2023**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
Kata Sambutan	3
BAB I PENDAHULUAN	4
I.1 Latar Belakang (Dasar Hukum, Maksud dan Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup, Masukan dan Keluaran)	4
I.2 Sistematika Penulisan	4
BAB II KONDISI PENANAMAN MODAL DAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN REGIONAL	6
2.1 Analisis Sektor dan Wilayah Prioritas Nasional.	6
2.2 Analisis Kondisi Makro ekonomi Global dan Regional.	8
2.3 Analisis tren Penanaman Modal Global.	11
2.4 Analisis tren Penanaman Modal Regional.	11
2.5 Analisis tren Penanaman Modal di Kabupaten Kubu Raya	17
BAB III SEKTOR TARGET KEGIATAN PENANAMAN MODAL	30
3.1 Sektor Kelautan dan Perikanan.	30
3.1.1 Gambaran Umum Sektor Kelautan dan Perikanan.	30
3.1.2 Arah Pengembangan Sektor Kelautan dan Perikanan.	37
3.1.3 Sektor Pendukung Lainnya.	38
3.1.4 Profil Investasi di Sektor Kelautan dan Perikanan.	39
3.2 Sektor Pariwisata.	40
3.2.1 Gambaran Umum Sektor Pariwisata.	40
3.2.2 Arah Pengembangan Sektor Pariwisata.	42
3.2.3 Sektor Pendukung Lainnya.	42
3.2.4 Profil Investasi di Sektor Pariwisata.	42
3.3 Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.	45
3.3.1 Gambaran Umum Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.	45
3.3.2 Arah Pengembangan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.	49
3.3.3 Sektor Pendukung Lainnya.	49
3.3.4 Profil Investasi di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.	50
BAB IV PROFIL NEGARA SUMBER PENANAMAN MODAL ASING	52
4.1 Profil Negara Singapura.	53
4.1.1. Kondisi Perekonomian Negara Singapura	54
4.1.2. Profil Investasi (Inward dan Outward) Negara Singapura	54
4.1.3. Kebijakan Penanaman Modal Asing Negara Singapura	55
4.1.4. Keunggulan Komparatif di Sektor Target	56
4.1.5. Strategi Promosi yang Efektif	57
4.2 Profil Negara Tiongkok	57
4.2.1. Kondisi Perekonomian Negara Tiongkok	57
4.2.2. Profil Investasi (Inward dan Outward) Negara Tiongkok	58
4.2.3. Kebijakan Penanaman Modal Asing Negara Tiongkok	58
4.2.4. Keunggulan Komparatif di Sektor Target	59
4.2.5. Strategi Promosi yang Efektif	59
4.3 Profil Negara Jepang.	60
4.3.1. Kondisi Perekonomian Negara Jepang	60
4.3.2. Profil Investasi (Inward dan Outward) Negara Jepang	61
4.3.3. Kebijakan Penanaman Modal Asing Negara Jepang	61
4.3.4. Keunggulan Komparatif di Sektor Target	62
4.3.5. Strategi Promosi yang Efektif	63
4.4 Profil Negara Malaysia.	63
4.4.1. Kondisi Perekonomian Negara Malaysia	64
4.4.2. Profil Investasi (Inward dan Outward) Negara Malaysia	64
4.4.3. Kebijakan Penanaman Modal Asing Negara Malaysia	66
4.4.4. Keunggulan Komparatif di Sektor Target	67
4.4.5. Strategi Promosi yang Efektif	68
BAB V PROFIL DAERAH PESAING PENANAMAN MODAL	69
BAB VI KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI	79
Sumber Data	82

## KATA SAMBUTAN


Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan telah disusunnya Strategi Promosi Penanaman Modal. Buku yang memaparkan kondisi penanaman modal, makro ekonomi global, dan regional, sektor target kegiatan penanaman modal di Kabupaten Kubu Raya yaitu sektor kelautan dan perikanan, pariwisata, energi dan sumber daya mineral.. Diharapkan menjadi panduan bagi kegiatan promosi penanaman modal kepada investor atau calon investor dan pihak terkait yang berminat untuk turut serta membangun dan mengembangkan usaha di Kabupaten Kubu Raya.

Sebagai Kabupaten ke 14 di Provinsi Kalimantan Barat serta berbatasan langsung dengan Kota Pontianak sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya mempunyai posisi yang strategis. Merupakan pintu masuk angkutan udara ke Provinsi Kalimantan Barat karena terdapat Bandara Supadio, serta pintu masuk angkutan darat dari kabupaten dan negara lain karena terdapat terminal Antar Lintas Batas Negara (ALBN) Sungai Ambawang. Kabupaten yang dinamis dengan keragaman etnis masyarakat dan budayanya, memiliki potensi-potensi yang luas dan beragam untuk mendukung pembangunan Kabupaten Kubu Raya ke depan. Investasi menjadi salah satu cara untuk memanfaatkan berbagai potensi tersebut guna kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan Kabupaten Kubu Raya sangatlah pesat, salah satu pemicunya adalah maraknya pembangunan sektor properti, sentra bisnis dan pusat perbelanjaan. Potensi investasi di sektor properti masih cukup luas khususnya di bidang pengembangan permukiman. Pada sektor pertanian dan perikanan, hasil pertanian dan perikanan Kabupaten Kubu Raya bukan hanya memenuhi kebutuhan masyarakat Kubu Raya, juga dipasarkan di Kota Pontianak dan kabupaten lainnya di Provinsi Kalimantan Barat.

Sesuai dengan Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021- 2025, terdapat bidang yang menjadi fokus arah kebijakan penanaman modal, yaitu pangan, infrastruktur, energi dan industri pengolahan. Karena itu sektor-sektor yang mendukung kemandirian pangan, ketersediaan infrastruktur, ketersediaan energi dan industri pengolahan perlu diprioritaskan dan dipromosikan kepada calon investor. Sektor-sektor lain yang terkait juga tetap dilakukan kegiatan promosi untuk mendukung, memperkuat dan mengoptimalkan potensi yang ada. Berbagai potensi dan peluang investasi itu tentu membutuhkan peran serta para investor, untuk berusaha di Kabupaten Kubu Raya.

Sungai Raya, Oktober 2023  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kubu Raya



**Maria Agustina, SE. M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197108161996032002

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah tujuan dari pembangunan daerah. Investasi pelaku usaha diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Di Kabupaten Kubu Raya PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2022 sebesar Rp 35.275,46 miliar. Kontribusi terbesar masih berasal dari kategori industri pengolahan yakni sebesar 35,42 persen. Sementara urutan kedua adalah kategori pertanian, kehutanan, perikanan sebesar 12,49 persen dan urutan ketiga kategori konstruksi sebesar 11,72 persen. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 adalah 5,48 persen, terjadi peningkatan laju pertumbuhan setelah tahun 2020 lalu mengalami penurunan karena pandemik covid-19. Untuk menarik masuknya investasi ke Kabupaten Kubu Raya diperlukan kegiatan promosi potensi dan peluang investasi kepada pelaku usaha/investor. Strategi Promosi diperlukan untuk mendorong peningkatan Minat Investasi dan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Promosi.

Dasar Hukum:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
2. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pedoman dan Tata Cara Promosi Penanaman Modal.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
4. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penanaman Modal dan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016-2036
6. Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Sungai Kakap.
7. Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2022 tentang Pedoman dan Tata Cara Promosi Penanaman Modal.

Maksud dan Tujuan:

Maksud disusunnya strategi promosi ini sebagai acuan cara yang efektif dalam pelaksanaan promosi potensi dan peluang investasi di daerah.

Tujuan disusunnya strategi promosi adalah berbagai cara untuk menyampaikan informasi kepada pelaku usaha/investor tentang potensi dan peluang investasi di Kabupaten Kubu Raya.

Sasaran: Pelaku Usaha/investor

Ruang Lingkup: Pasar Lokal, Regional dan Global

Masukan: Informasi Potensi dan Peluang Investasi

Keluaran: Informasi Potensi dan Peluang Investasi dipahami oleh pelaku usaha/investor dengan promosi yang efektif.

## I.2 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KONDISI PENANAMAN MODAL DAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN REGIONAL

BAB III SEKTOR TARGET KEGIATAN PENANAMAN MODAL

BAB IV PROFIL NEGARA SUMBER PENANAMAN MODAL

BAB V PROFIL DAERAH PESAING PENANAMAN MODAL

BAB VI KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

## BAB II

### KONDISI PENANAMAN MODAL DAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN REGIONAL

#### 2.1 Analisis Sektor dan Wilayah Prioritas Nasional.

Berdasarkan siaran pers Kementerian Keuangan, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo didampingi oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, menyerahkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Daftar Alokasi Transfer ke Daerah (TKD) Tahun Anggaran (TA) 2023. Acara yang berlangsung di Istana Negara, Jakarta sekaligus sebagai simbol dari dimulainya pelaksanaan APBN Tahun 2023. Tahun 2023 adalah tahun keempat pelaksanaan tugas Kabinet Indonesia Maju, di mana 3 tahun pertama Indonesia dan dunia dihadapkan pada tantangan Pandemi Covid-19 yang sungguh luar biasa. Indonesia dapat menangani pandemi dan mengelola dampak secara sangat baik dibandingkan banyak negara di dunia. APBN menjadi instrumen yang sangat penting dan diandalkan.

Presiden dalam arahannya menyampaikan "Perlu saya ingatkan kembali, keadaan sekarang ini, utamanya ekonomi global memang tidak berada pada posisi yang normal, tidak sedang dalam keadaan yang baik-baik saja. Oleh sebab itu, kita semuanya harus memiliki sense of crisis, betul-betul siap atas segala berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi. Yang tanpa kita prediksi, yang tanpa kita hitung semuanya kita harus siap. Bukan hanya untuk mampu bertahan tetapi juga bisa memanfaatkan setiap peluang yang ada. Oleh karena itu, strategi besar, rencana besar yang kita siapkan betul-betul harus secara konsisten kita kerjakan di lapangan,"

DIPA K/L dan Daftar Alokasi TKDD merupakan dokumen APBN yang sangat penting untuk menjadi acuan bagi para menteri, pimpinan lembaga, dan kepala daerah dalam melaksanakan berbagai program pembangunan secara kolaboratif, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses penyusunan sampai penetapan APBN Tahun Anggaran 2023 secara keseluruhan dapat dilaksanakan tepat waktu dan relatif lancar, di tengah kondisi melandainya kasus Covid-19. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, utamanya pihak legislatif.

Menkeu dalam laporannya menyampaikan "Di dalam merumuskan kebijakan dan respon APBN di dalam situasi yang sungguh luar biasa ini dan juga untuk memulihkan ekonomi, dukungan dari Dewan Perwakilan Rakyat sungguh luar biasa. Hal ini menghasilkan APBN yang responsive, tepat, fleksibel namun tetap efektif dan akuntabel di dalam menghadapi tantangan yang luar biasa, yaitu pandemi dan konsekuensinya, serta mengawal dan mempercepat proses pemulihan ekonomi yang sangat kompleks dan menghadapi gejolak-gejolak ekonomi global baru yang menantang saat ini," .

APBN tahun 2023 dirancang untuk tetap menjaga optimisme pemulihan ekonomi, namun pada saat yang sama meningkatkan kewaspadaan dalam merespons gejolak global yang masih terus berlangsung. Target Pendapatan Negara adalah sebesar Rp2.463,0 triliun mencerminkan kehati-hatian dalam mengantisipasi ketidakpastian harga-harga komoditas, kecenderungan perlemahan ekonomi global dan dampaknya ke perekonomian Indonesia. Target tersebut didukung oleh pelaksanaan reformasi perpajakan dan pelaksanaan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk memperkuat fondasi

perpajakan yang lebih adil dan efektif untuk mendukung pendanaan pembangunan secara sehat dan berkelanjutan.

**Postur APBN Tahun Anggaran 2023**  
(miliar rupiah)

URAIAN	RAPBN	APBN
<b>A. PENDAPATAN NEGARA</b>	2.443.592,2	2.463.024,9
I. Penerimaan Perpajakan	2.016.923,7	2.021.223,7
1. Penerimaan Pajak	1.715.132,8	1.718.032,8
2. Pendapatan Kepabeanan dan Cukai	301.790,9	303.190,9
II. Penerimaan Negara Bukan Pajak	426.259,1	441.391,8
III. Hibah	409,4	409,4
<b>B. BELANJA NEGARA</b>	3.041.743,6	3.061.176,3
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.230.025,1	2.246.457,9
1. Belanja K/L	993.168,7	1.000.844,7
2. Belanja Non-K/L	1.236.856,4	1.245.613,1
II. Transfer Ke Daerah	811.718,5	814.718,5
<b>C. KESEIMBANGAN PRIMER</b>	(156.751,4)	(156.751,4)
<b>D. DEFISIT ANGGARAN (A - B)</b>	(598.151,4)	(598.151,4)
% Defisit Anggaran terhadap PDB	(2,85)	(2,84)
<b>E. PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	598.151,4	598.151,4
I. Pembiayaan Utang	696.317,6	696.317,6
II. Pembiayaan Investasi	(175.955,3)	(175.955,3)
III. Pemberian Pinjaman	5.284,7	5.284,7
IV. Kewajiban Penjaminan	(330,5)	(330,5)
V. Pembiayaan Lainnya	72.834,9	72.834,9

Sumber Siaran Pers Kementerian Keuangan SP-135/KLI/2022

Belanja negara tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp3.061,2 triliun yang terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp2.246,5 triliun dan Transfer ke Daerah sebesar Rp814,7 triliun. Belanja negara diarahkan untuk mendukung pemulihan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, yaitu pertama, melalui belanja pendidikan dan kesehatan untuk membangun SDM unggul dan produktif. Kedua, penyelesaian proyek-proyek strategis nasional termasuk Ibu Kota Negara baru Nusantara dan penguatan hilirisasi industri, dan pengembangan ekonomi hijau untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Selanjutnya, menjaga dan memperkuat jaring pengaman sosial terutama bagi masyarakat miskin dan rentan, menurunkan kemiskinan ekstrem dan mengurangi kesenjangan. Keempat, untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah dalam perbaikan layanan kepada masyarakat dan memajukan perekonomian di daerah. Terakhir, untuk mendukung reformasi birokrasi, penyederhanaan regulasi, dan mendukung persiapan Pemilu 2024.

Kualitas belanja negara baik di tingkat pusat maupun daerah masih harus diperbaiki. Belanja yang baik memerlukan perencanaan yang matang, detail dan pemahaman kondisi lapangan. Pelaksanaan anggaran yang efisien dan tepat guna harus berbasis manfaat, tata kelola yang baik, tanpa korupsi serta menghindarkan sisa anggaran berlebihan akibat ketidakmampuan eksekusi. Belanja negara yang baik

sangat penting bagi tercapainya target pembangunan yaitu perbaikan kemakmuran rakyat secara adil dan merata.

Sinergi belanja dan sinkronisasi belanja pusat dan daerah terus diperbaiki dengan dibangunnya sistem penganggaran yang terintegrasi, untuk mempercepat dan menyamakan langkah-langkah seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan nasional, serta menghindari terjadinya tumpang tindih dan duplikasi program.

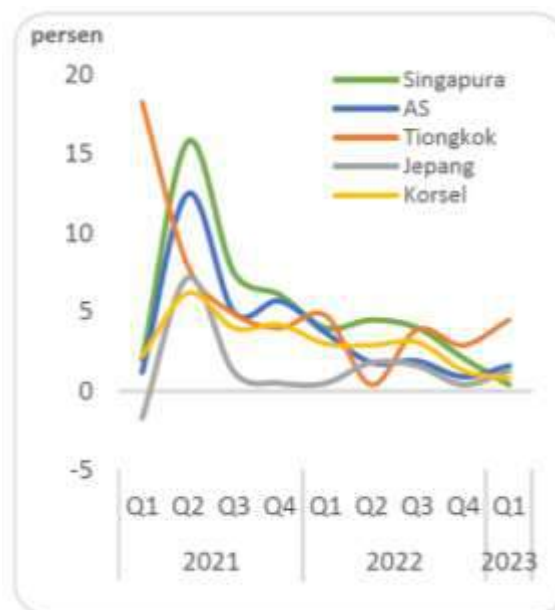
APBN 2023 dirancang dengan defisit 2,84% dari PDB yang mencerminkan langkah penyehatan keuangan negara dan konsolidasi fiskal yang kredibel, hati-hati, dan tepat waktu. Kenaikan suku bunga global secara cepat disertai volatilitas nilai tukar dan arus modal, mengharuskan pemerintah meningkatkan ketahanan dan keamanan dalam pembiayaan. Defisit APBN tahun 2023 sebesar Rp598,2 triliun dikelola sangat hati-hati termasuk dengan mengandalkan cash buffer yang dilakukan sejak tahun 2022. Utang Indonesia masih dalam tingkat aman namun tetap harus dikelola dengan prudent, teliti, dan kompeten karena inflasi global yang sangat tinggi dalam 40 tahun terakhir, telah menyebabkan gejolak kenaikan suku bunga dan nilai tukar yang cenderung ekstrim, di mana hal tersebut menuntut kesiagaan dan kewaspadaan pemerintah secara lebih intens.

“Kami mengharapkan agar DIPA Kementerian/Lembaga dan Daftar Alokasi TKD di tahun 2023 dapat ditindaklanjuti sehingga APBN 2023 dapat dilakukan di awal tahun, dan masyarakat serta perekonomian dapat merasakan manfaat secara langsung dan maksimal,” harap Menkeu dalam laporannya.

## 2.2 Analisis Kondisi Makro Ekonomi Global dan Regional.

Perkembangan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih, dihadapkan dengan guncangan akibat konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang mencuat sejak akhir Februari tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi beberapa negara



Sumber Publikasi “Perkembangan Perekonomian Indonesia dan Dunia” Triwulan I Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kedepuyan Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas



Perekonomian global menunjukkan tanda-tanda pemulihan, tercermin dari meredanya tekanan inflasi di berbagai negara, berkurangnya volatilitas harga energi, kuatnya pasar tenaga kerja di negara maju, serta permintaan global yang masih tangguh. Pertumbuhan ekonomi beberapa negara mengalami penguatan, diantaranya Amerika Serikat tumbuh 1,6 persen (YoY), Tiongkok tumbuh 4,5 persen (YoY), Jepang tumbuh 1,3 persen (YoY). Sementara Perekonomian Korea Selatan dan Singapura mengalami perlambatan dengan pertumbuhan masing-masing 0,8 dan 0,4 persen (YoY). Tekanan inflasi global yang mereda disebabkan penurunan harga komoditas bahan bakar dan energi, harga logam, serta harga komoditas pertanian yang cenderung melandai.

Sementara itu, ekonomi Indonesia triwulan I tahun 2023 tumbuh solid sebesar 5,03 persen (YoY). Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tersebut didorong oleh seluruh komponen yang tumbuh positif, termasuk konsumsi pemerintah yang tumbuh setelah berkontraksi beberapa triwulan sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi pemerintah ditopang oleh tingginya peningkatan belanja barang dan belanja pegawai serta belanja pembayaran bunga utang. Selain itu didorong juga oleh peningkatan pertumbuhan komponen LNPRT sebesar 6,2 persen (YoY). Sementara dari sisi produksi, seluruh sektor tumbuh positif dengan pertumbuhan tertinggi pada sektor transportasi dan pergudangan yang didorong oleh banyaknya momen HBKN dan masuknya bulan Ramadhan. Selanjutnya sumber pertumbuhan tertinggi masih terjadi pada sektor industri pengolahan, ditopang oleh permintaan domestik maupun global yang menguat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia



Pertumbuhan PDB sisi Pengeluaran



Sumber Publikasi "Perkembangan Perekonomian Indonesia dan Dunia" Triwulan I Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kedeputusan Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas

Kondisi fiskal Indonesia tetap terjaga sejalan dengan pertumbuhan signifikan pada pendapatan negara, dan belanja negara yang meningkat. Pendapatan negara dan hibah tumbuh 29,0 persen (YoY) menjadi sebesar Rp647,2 triliun atau sebesar 26,3 persen dari pagu APBN 2023. Kinerja tersebut didorong oleh peningkatan pendapatan dalam negeri, penerimaan perpajakan, dan PNBP. Sementara itu, belanja negara mencapai Rp518,7 triliun atau tumbuh 10,5 persen (YoY). Realisasi belanja pemerintah pusat mencapai 15,5 persen dari APBN, sementara TKD mencapai 21,0 persen dari APBN. Realisasi TKD pada triwulan I tahun 2023 menurun 2,9 persen (YoY) yang dipengaruhi oleh turunnya realisasi DAU dan Dana Otsus yang belum terealisasikan. Berdasarkan capaian tersebut, anggaran hingga Maret 2023 berada

pada kondisi surplus sebesar Rp128,5 triliun atau sekitar 0,6 persen terhadap PDB. Dengan perkembangan tersebut, posisi utang pemerintah mencapai Rp7.879,1 triliun atau sebesar 39,2 persen terhadap PDB.

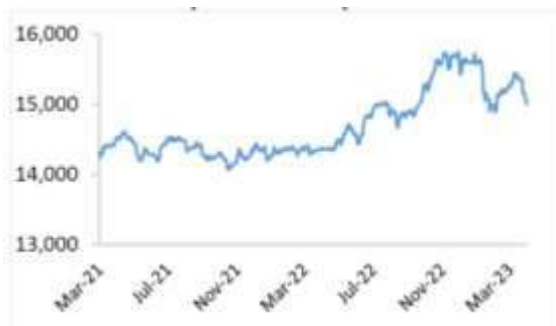
#### Realisasi Komponen Pendapatan Negara dan Hibah

Pendapatan Negara dan Hibah	Realisasi (triliun Rp)		Growth (2022-2023)
	APBN 2023	Maret 2023	
Pendapatan Negara dan Hibah	2.463,0	647,2	29,0
Penerimaan Perpajakan	2.021,2	504,5	25,4
PNBP	441,4	142,7	43,7
Hibah	0,4	0,0	-87,4

Sumber Publikasi "Perkembangan Perekonomian Indonesia dan Dunia" Triwulan I Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kedepuitan Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas

Sepanjang triwulan I tahun 2023, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan menjadi 5,75 persen, sebagai langkah untuk mengendalikan ekspektasi inflasi serta menjaga momentum pemulihan ekonomi dan stabilitas nilai tukar ditengah tingginya ketidakpastian pasar global. Rata-rata nilai tukar Rupiah pada triwulan I tahun 2023 sebesar Rp15.227 per USD, melemah 6,16 persen (YoY). Pelemahan nilai tukar Rupiah dipengaruhi oleh tekanan yang terutama dipengaruhi oleh penutupan tiga bank di Amerika Serikat dan tertahan oleh kondisi fundamental perekonomian Indonesia yang baik. Likuiditas perekonomian dan intermediasi perbankan tetap terjaga meskipun mengalami tren pertumbuhan yang menurun. Pertumbuhan kredit tetap positif yang ditopang oleh memadainya likuiditas perbankan dan kebijakan pengurangan Giro Wajib Minimum (GWM). Sementara itu, inflasi domestik menunjukkan tren penurunan namun masih melampaui batas sasaran inflasi nasional 2023.

#### Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap USD



#### Tingkat Inflasi Domestik

	Q1 2022			Q1 2023		
	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar
YoY	2,18	2,06	2,64	5,28	5,47	4,97
MtM	0,56	-0,02	0,66	0,34	0,16	0,18
YtD	0,56	0,54	1,20	0,34	0,50	0,68

Sumber Publikasi "Perkembangan Perekonomian Indonesia dan Dunia" Triwulan I Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kedepuitan Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas

Neraca Pembayaran Indonesia pada triwulan I tahun 2023 membukukan surplus sebesar USD6,5 miliar, didorong oleh berlanjutnya surplus transaksi berjalan dan surplus transaksi modal dan finansial. Surplus transaksi berjalan setara 0,9 persen dari PDB, melanjutkan surplus pada triwulan sebelumnya. Kinerja transaksi berjalan yang terjaga dipengaruhi oleh neraca perdagangan barang yang tetap tinggi, penurunan defisit neraca jasa, dan penurunan defisit neraca pendapatan primer. Defisit neraca

perdagangan jasa yang menurun dipengaruhi oleh peningkatan surplus neraca jasa perjalanan dan penurunan defisit jasa asuransi, jasa terkait penggunaan kekayaan intelektual, dan jasa bisnis lainnya. Sementara itu, neraca transaksi modal dan finansial mencatat surplus yang tinggi yaitu sebesar USD3,4 miliar, yang ditopang oleh peningkatan surplus investasi portofolio dan investasi langsung ditengah peningkatan investasi lainnya.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan mengalami perlambatan setelah mengalami pertumbuhan tertinggi pada tahun 2022. Kebangkitan perekonomian Tiongkok berpotensi menjadi pendorong bagi ekspor Indonesia, ditengah turunnya harga komoditas dan melemahnya ekonomi mitra dagang Indonesia selama ini. Perkembangan indikator ekonomi Indonesia seperti indikator konsumsi dan indikator investasi menunjukkan pertumbuhan, meskipun terdapat beberapa indikator yang menunjukkan perlambatan. Meski demikian, Indonesia perlu waspada terhadap kondisi perekonomian global dengan semakin besarnya ketidakpastian. Dari sisi pengeluaran 2023, konsumsi LNPRD diproyeksi tumbuh karena adanya pelaksanaan pemilu. Dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan akmamin diperkirakan kembali meningkat sejalan dengan berakhirnya pandemi, sementara sektor pertanian diproyeksikan melambat karena pengaruh perubahan iklim. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan tumbuh pada kisaran 4,7 – 5,5 persen.

### 2.3 Analisis tren Penanaman Modal Global.

Berdasarkan World Economic Outlook oleh IMF, aktivitas ekonomi global mengalami perlambatan berbasis luas dan lebih tajam dari perkiraan, dengan inflasi yang lebih tinggi dari yang terlihat dalam beberapa dekade. Krisis biaya hidup, pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar wilayah, invasi Rusia ke Ukraina, dan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan semuanya sangat membebani prospek. Pertumbuhan global diperkirakan melambat dari 6,0 persen pada 2021 menjadi 3,2 persen pada 2022 dan 2,7 persen pada 2023. Ini adalah profil pertumbuhan terlemah sejak 2001 kecuali krisis keuangan global dan fase akut pandemi COVID-19. Inflasi global diperkirakan akan meningkat dari 4,7 persen pada tahun 2021 menjadi 8,8 persen pada tahun 2022 tetapi menurun menjadi 6,5 persen pada tahun 2023 dan menjadi 4,1 persen pada tahun 2024. tekanan biaya hidup sambil mempertahankan sikap yang cukup ketat sejalan dengan kebijakan moneter. Reformasi struktural selanjutnya dapat mendukung perjuangan melawan inflasi dengan meningkatkan produktivitas dan mengurangi kendala pasokan, sementara kerja sama multilateral diperlukan untuk mempercepat transisi energi hijau dan mencegah fragmentasi.

### 2.4 Analisis tren Penanaman Modal Regional.

Kementerian Investasi/BKPM berhasil mencatat realisasi investasi periode Januari-Desember 2022 sebesar Rp1.207,2 T dan menyerap 1.305.001 tenaga kerja Indonesia. Dengan capaian ini, Kementerian Investasi telah berhasil melebihi target yang diberikan secara khusus oleh Presiden RI yaitu sebesar Rp1.200,0 T dalam upaya menopang pertumbuhan ekonomi di atas 5%. Capaian ini merupakan rekor tertinggi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Di tahun 2022, Pemerintah Indonesia telah membuat peta jalan atau road map hilirisasi investasi strategis Indonesia 2023-2035 dengan peluang investasi mencapai USD545,3 miliar atau berkisar Rp8.175

triliun. Pemerintah juga telah menetapkan 8 sektor dengan 21 komoditas untuk menjadi prioritas investasi.

Informasi realisasi investasi Januari-Desember 2022 ini dapat kita lihat di infografis berikut.



Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM



Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM

### 5 Besar Sektor Realisasi Januari - Desember 2022



### 5 Besar Lokasi (PMA & PMDN) Januari - Desember 2022



Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM

### 5 Besar Lokasi Realisasi Januari - Desember 2022

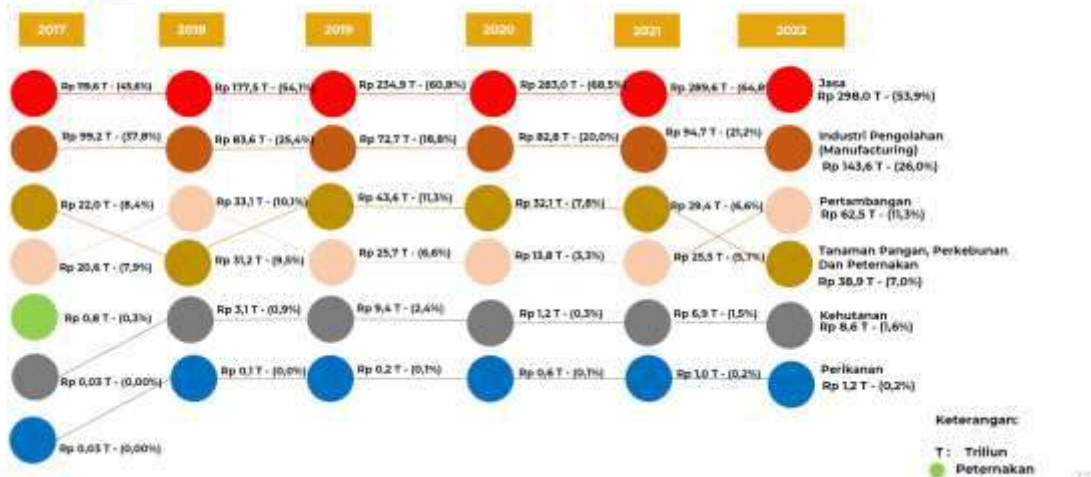


Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM

### 5 Besar Negara Januari - Desember Tahun 2022

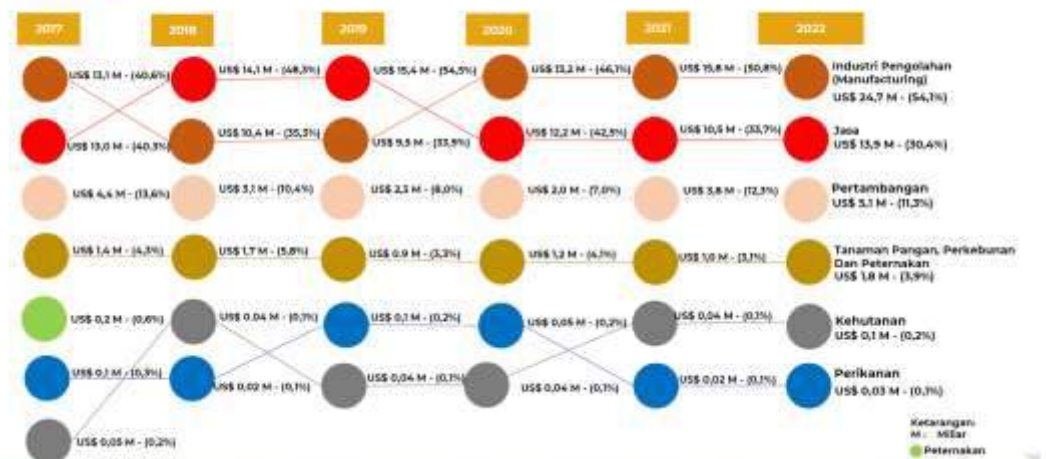


### TREND SEKTOR PMDN 2017 - 2022



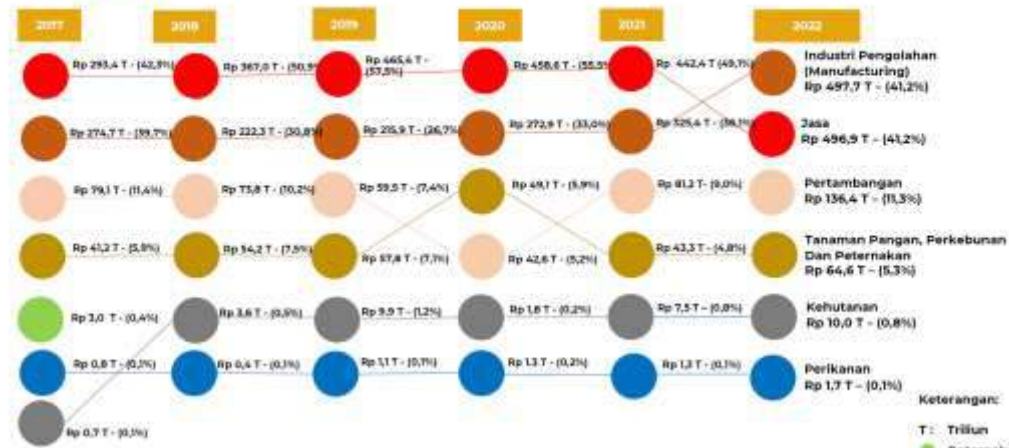
Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM

### TREND SEKTOR PMA 2017 - 2022



Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM

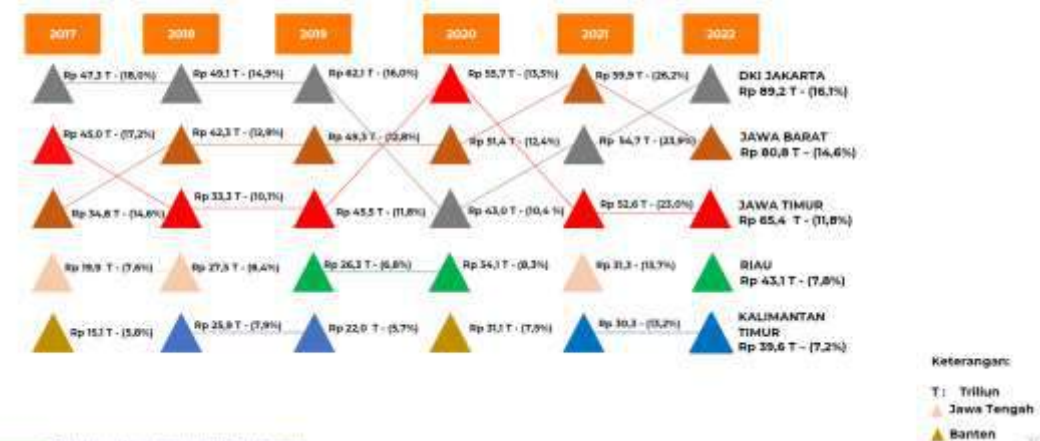
### TREND SEKTOR PMA & PMDN 2017 - 2022



### TREND LOKASI PMA 2017 - 2022



### TREND LOKASI PMDN 2017 - 2022

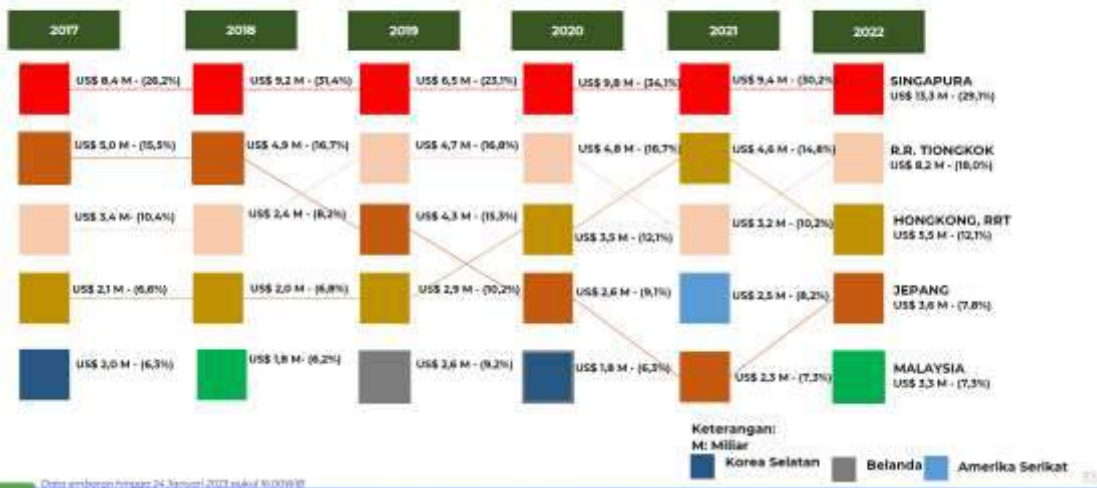


Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM

### TREND LOKASI PMA & PMDN 2017 - 2022



### TREND NEGARA ASAL PMA 2017 - 2022



Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM



## PERINGKAT REALISASI JANUARI – DESEMBER 2022 BERDASARKAN SEKTOR

Data embargo hingga  
24 Januari 2023 pukul 16.00 WIB

PMDN				PMA			
No	Bidang Usaha	Investasi (Rp Miliar)	Proyek	No	Bidang Usaha	Investasi (USD Juta)	Proyek
1	Transportasi, Cudang dan Telekomunikasi	75.138,4	9.508	1	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	10.960,6	1.908
2	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	66.167,8	6.400	2	Pertambangan	5.145,0	1.033
3	Pertambangan	62.521,6	4.444	3	Industri Kimia Dan Farmasi	4.505,5	2.450
4	Industri Makanan	54.937,0	9.328	4	Transportasi, Cudang dan Telekomunikasi	4.125,1	2.715
5	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	38.878,5	6.446	5	Listrik, Gas dan Air	3.762,7	912
6	Jasa Lainnya	38.096,7	20.876	6	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	3.014,6	4.268
7	Konstruksi	33.846,5	24.381	7	Industri Makanan	2.424,6	3.786
8	Listrik, Gas dan Air	32.107,5	2.201	8	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	1.789,4	2.086
9	Perdagangan dan Reparasi	31.051,1	78.386	9	Industri Kertas dan Percetakan	1.630,1	785
10	Industri Kimia Dan Farmasi	28.905,1	3.477	10	Jasa Lainnya	1.558,4	10.464
11	Hotel dan Restoran	21.579,1	14.297	11	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	1.522,8	1.856
12	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	13.950,5	1.933	12	Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	788,8	1.953
13	Industri Kertas dan Percetakan	9.508,2	1.530	13	Perdagangan dan Reparasi	736,7	14.674
14	Kehutanan	8.603,1	764	14	Industri Tekstil	658,3	1.659
15	Industri Karet dan Plastik	7.389,8	2.131	15	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	630,4	657
16	Industri Lainnya	6.721,1	2.509	16	Industri Mineral Non Logam	537,3	450
17	Industri Mineral Non Logam	6.367,9	1.392	17	Hotel dan Restoran	498,0	7.147
18	Industri Tekstil	5.614,7	2.773	18	Industri Lainnya	415,0	1.623
19	Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	3.693,2	1.499	19	Industri Karet dan Plastik	362,7	1.427
20	Industri Kayu	3.587,9	1.557	20	Industri Kayu	243,2	669
21	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	2.425,2	627	21	Konstruksi	165,3	660
22	Perikanan	1.234,0	1.474	22	Kehutanan	98,8	121
23	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	483,5	362	23	Perikanan	31,6	377
<b>TOTAL</b>		<b>552.769,0</b>	<b>197.875</b>	<b>TOTAL</b>		<b>45.605,0</b>	<b>63.080</b>

Sumber : Realisasi Investasi PMA & PMDN Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM

### 2.5 Analisis tren Penanaman Modal Di Kabupaten Kubu Raya

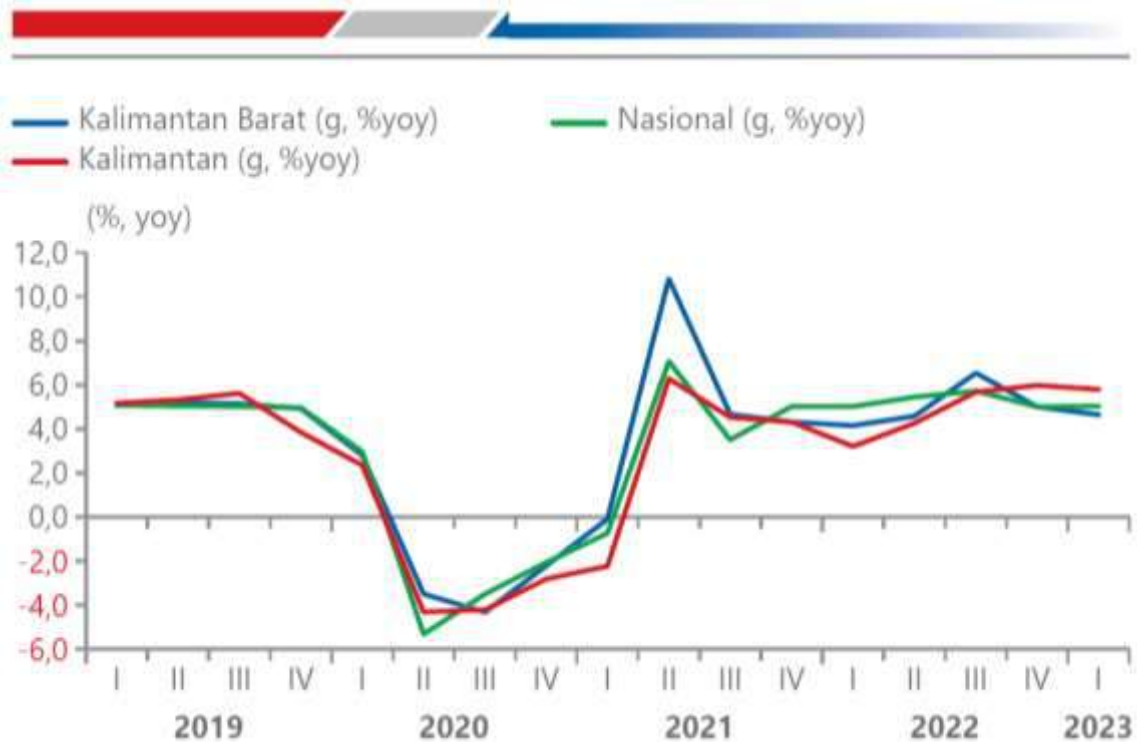
Untuk melihat tren Penanaman Modal di Kabupaten Kubu Raya, terlebih dahulu dilihat tren penanaman modal di Provinsi Kalimantan Barat. Ekonomi Kalimantan Barat tumbuh melambat pada Triwulan I 2023. Perekonomian Kalimantan Barat tumbuh sebesar 4,65% (yoy), melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,01% (yoy). Apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi regional kawasan Kalimantan yang tumbuh 5,79% (yoy), besaran pertumbuhan Kalimantan Barat pada triwulan I 2023 tercatat lebih rendah. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat ini turut lebih rendah dari pertumbuhan perekonomian nasional yang sebesar 5,03% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat pada triwulan I 2023 didukung oleh lapangan usaha (LU) perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, serta informasi dan komunikasi. Empat LU tersebut memiliki andil masing-masing 1,64%, 0,68%, 0,66%, serta 0,69% pada triwulan I 2023. Hal ini sejalan dengan beberapa faktor pendukung antara lain:

- 1) peningkatan konsumsi rumah tangga (RT) dan mobilitas masyarakat seiring dengan perayaan HBKN Imlek, Cap Go Meh, libur sekolah, dan penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM),
- 2) ketersediaan bahan baku tandan buah segar (TBS),
- 3) kapasitas utilisasi dan permintaan CPO yang terjaga seiring dengan reopening perekonomian Tiongkok dan peningkatan konsumsi domestik, serta
- 4) pertumbuhan penggunaan jasa layanan internet sebagai enabler dalam mendukung aktivitas masyarakat, pelaku usaha, dan lembaga.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan perekonomian terutama bersumber dari konsumsi rumah tangga, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), dan konsumsi pemerintah dengan andil masing-masing 2,01%, 1,71%, dan 1,25% pada triwulan I 2023

Pertumbuhan Ekonomi triwulanan Kalimantan Barat dan Nasional 2019-2022



Sumber: BPS Prov. Kalimantan Barat, diolah

Sumber : Laporan Perekonomian Kalimantan Barat Mei 2023, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

Pertumbuhan Ekonomi Tahunan Kalimantan Barat dan Nasional 2015-2022



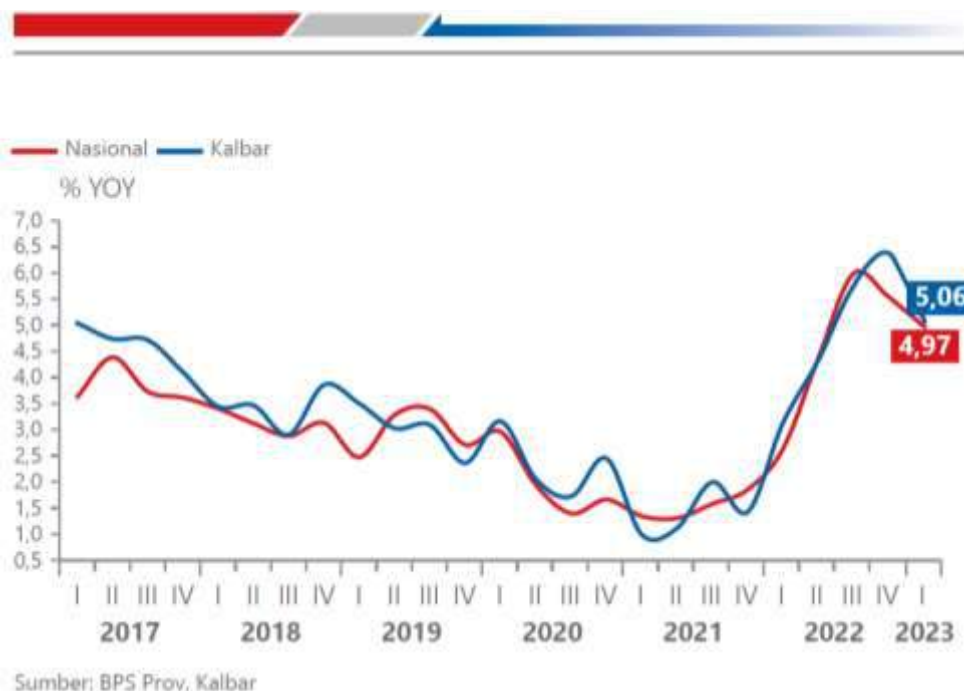
Sumber: BPS Prov. Kalimantan Barat, diolah

Sumber : Laporan Perekonomian Kalimantan Barat Mei 2023, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

Perkembangan inflasi Kalimantan Barat di Triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,06% (yoy), lebih tinggi dari inflasi nasional yang tercatat sebesar 4,97% (yoy) dan namun lebih rendah dari inflasi regional Kalimantan yang sebesar 5,44% (yoy). Inflasi Triwulan I 2023 ini menurun dibandingkan dengan Triwulan IV 2022 yang tercatat sebesar 6,30% (yoy).

Meredanya tekanan inflasi tahunan Kalimantan Barat pada triwulan I 2023 dapat terlihat hampir di beberapa kelompok, terutama 3 kelompok dengan andil terbesar yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau, transportasi, serta perumahan, air, listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga. Menurunnya tekanan inflasi pada triwulan I 2023 dipengaruhi oleh normalisasi tekanan inflasi dari beberapa kelompok seperti turunnya tarif angkutan udara pasca berakhirnya periode Natal dan libur akhir tahun 2022, turunnya harga komoditas pangan karena pasokan yang stabil, dan penyesuaian Harga bahan bakar minyak (BBM) karena harga solar non subsidi yang turun. Namun demikian, capaian inflasi triwulan ini masih lebih tinggi dibandingkan pada triwulan I 2022 dikarenakan saat ini mobilitas masyarakat sudah kembali normal setelah pencabutan PPKM sehingga mendorong masyarakat untuk berpergian dan permintaan yang meningkat untuk kebutuhan bahan pangan.

Laju Inflasi Provinsi Kalimantan Barat dan Nasional



Sumber : Laporan Perekonomian Kalimantan Barat Mei 2023, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

Secara spasial, pergerakan inflasi Kalimantan Barat sepanjang Triwulan I 2023 terpantau sejalan dari historis kota-kota sampel inflasi. Pontianak, Kota Singkawang, dan Kota Sintang pada Triwulan I 2023 tercatat turun masing-masing sebesar 5,04% (yoy), 5,41% (yoy), dan 4,60% (yoy) dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 6,35% (yoy), 5,96% (yoy), dan 6,50% (yoy). Inflasi kota Pontianak, Kota Singkawang, dan Kota Sintang pada Triwulan I 2023 tercatat turun masing-masing sebesar 5,04% (yoy), 5,41% (yoy), dan 4,60% (yoy) dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 6,35% (yoy), 5,96% (yoy), dan 6,50% (yoy).

### Perkembangan inflasi kota sampel Kalimantan Barat



Sumber: BPS Prov. Kalbar

Sumber : Laporan Perekonomian Kalimantan Barat Mei 2023, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

Kinerja investasi di Provinsi Kalimantan Barat pada triwulan I 2023 melanjutkan pertumbuhan positif. Kinerja investasi tercatat tumbuh sebesar 6,04% (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 3,52% (yoy). Hal ini didorong oleh kenaikan realisasi belanja modal pemerintah di Kalimantan Barat. Realisasi belanja modal APBN Kementerian/Lembaga dan APBD Pemprov + Kab/Kota di Kalimantan Barat masing-masing tumbuh 82,04% dan 647,57% (yoy).

Pertumbuhan kinerja investasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan realisasi PMA dan PMDN pada triwulan I 2023. Secara kumulatif, realisasi PMA pada triwulan I 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya.

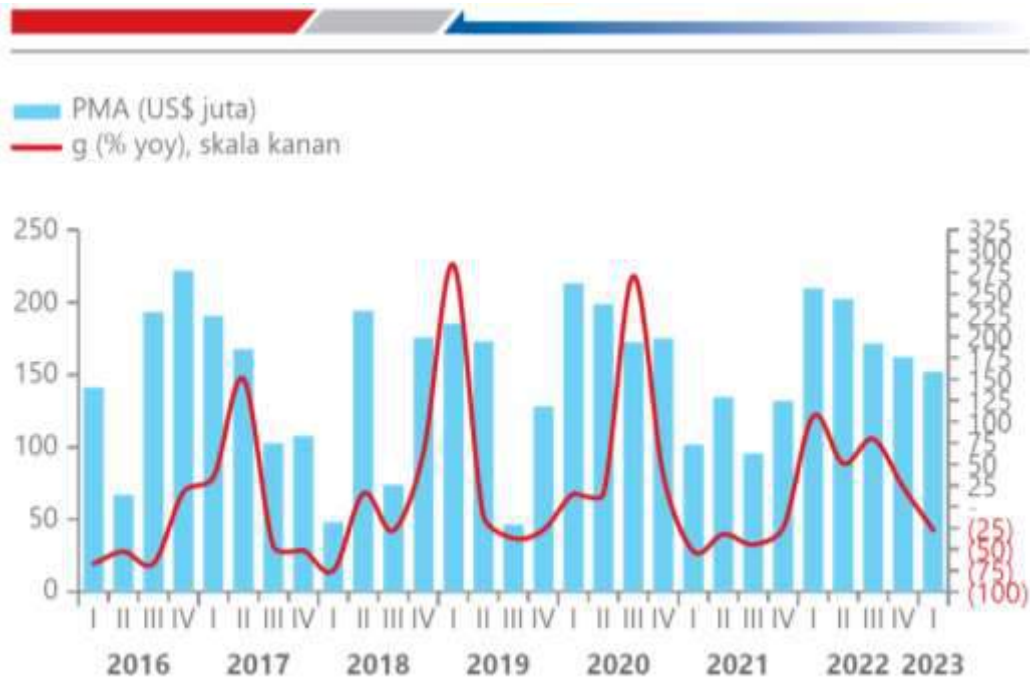
### Perkembangan Realisasi PMDN



Sumber: DPMPTSP Prov. Kalimantan Barat, diolah

Sumber : Laporan Perekonomian Kalimantan Barat Mei 2023, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

### Perkembangan Realisasi PMA



Sumber: DPMPTSP Prov. Kalimantan Barat, diolah

Sumber : Laporan Perekonomian Kalimantan Barat Mei 2023, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

### Perkembangan Jumlah Proyek PMDN



Sumber: DPMPTSP Prov. Kalimantan Barat, diolah

Sumber : Laporan Perekonomian Kalimantan Barat Agustus 2022, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

### Perkembangan Jumlah Proyek PMA



Sumber: DPMPTSP Prov. Kalimantan Barat, diolah

Sumber : Laporan Perekonomian Kalimantan Barat Mei 2023, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Regional Bruto pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB Kabupaten Kubu Raya atas dasar harga berlaku tahun 2022 sebesar Rp 35.275,46 miliar. Kontribusi terbesar masih berasal dari kategori industri pengolahan yakni sebesar 35,42 persen. Sementara urutan kedua yang memberikan kontribusi terbesar adalah kategori pertanian, kehutanan, perikanan sebesar 12,49 persen dan urutan ketiga kategori konstruksi sebesar 11,72 persen.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 adalah 5,14 persen, terjadi peningkatan laju pertumbuhan setelah tahun 2020 lalu mengalami penurunan karena pandemik covid-19

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 – 2022.



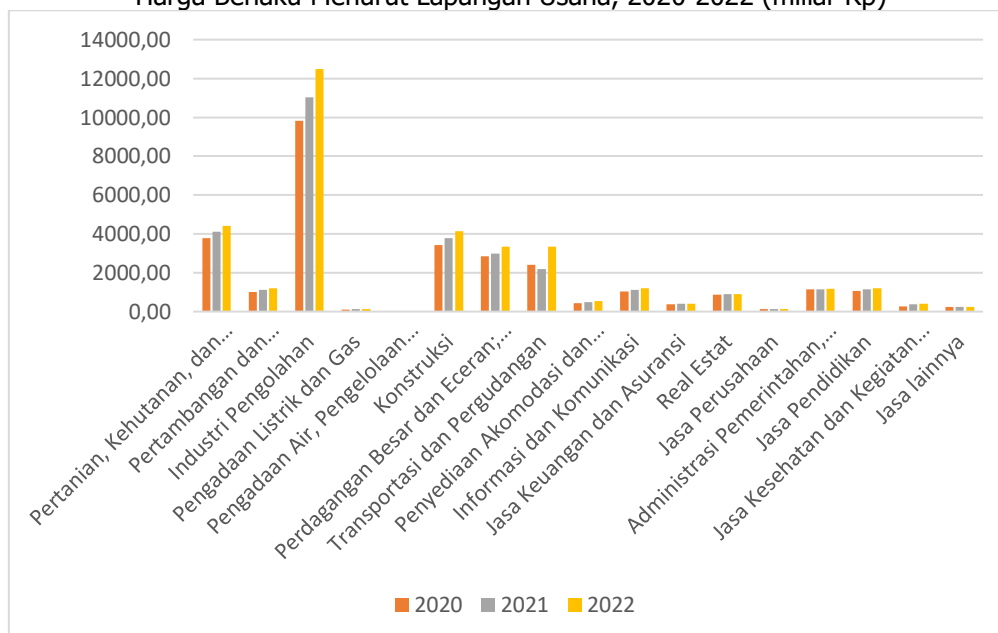
Sumber : Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2023

Tabel Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kubu Raya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2018-2022 (miliar Rp)

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian Kehutanan dan Perikanan/Agriculture Forestry and Fishing	3.178,74	3.505,67	3.785,95	4.105,82	4.404,15
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	517,93	959,94	1.009,61	1.106,61	1.208,07
C Industri Pengolahan/Manufacturing	8.353,73	9.428,75	9.821,74	11.026,14	12.494,63
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	88,66	95,59	113,27	121,17	130,12
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	8,99	10,03	16,84	11,74	12,81
F Konstruksi/Construction	3.141,34	3.392,14	3.412,95	3.777,97	4.134,48
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2.567,35	2.871,10	2.856,41	2.994,36	3.335,38
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	3.341,48	3.516,24	2.395,68	2.183,15	3.349,28
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	423,22	473,28	437,28	483,57	533,43
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	843,62	940,26	1.029,33	1.120,44	1.207,85
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	354,01	378,86	376,39	401,37	414,89
L Real Estat/Real Estate Activities	760,30	830,87	869,25	895,25	907,50
M N Jasa Perusahaan/Business Activities	109,54	120,68	116,97	116,97	128,77
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	922,97	1.023,74	1.141,55	1.156,55	1.183,21
P Jasa Pendidikan/Education	1.010,32	1.126,28	1.056,92	1.131,92	1.193,32
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	167,03	186,72	266,12	369,62	391,02
R S T U Jasa lainnya/Other Services Activities	218,33	244,94	230,27	228,77	246,48
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>23.700,49</b>	<b>29.105,09</b>	<b>28.930,52</b>	<b>31.231,42</b>	<b>35.275,46</b>

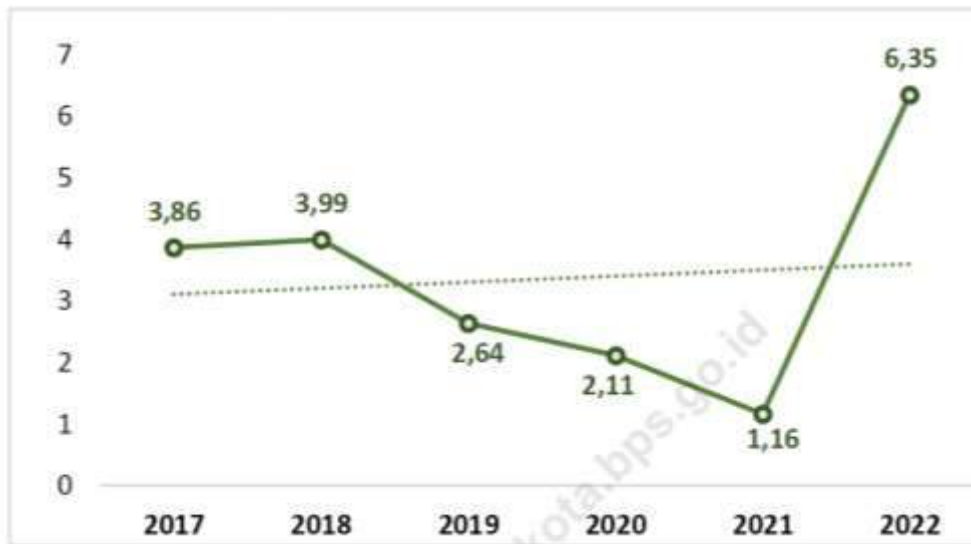
Sumber/Source: BPS berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia various census, survey and other sources.  
 Catatan/Note: \*)Angka sementara/Preliminary figures  
 \*\*)Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kubu Raya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020-2022 (miliar Rp)



Inflasi di Kabupaten Kubu Raya mengacu pada inflasi di Kota Pontianak. Pada tahun 2021, penghitungan inflasi menggunakan tahun dasar baru yaitu 2018 = 100. Inflasi tahunan Kota Pontianak tahun 2021 tercatat sebesar 1,16 persen. Angka ini terendah jika dibandingkan selama periode lima tahun terakhir. Inflasi tahunan Kota Pontianak tahun 2022 tercatat sebesar 6,35 persen. Angka inflasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahunan pada tahun 2021 dan merupakan nilai yang paling tinggi selama lima tahun terakhir.

Inflasi Tahunan Kota Pontianak, 2017 – 2022



Sumber : Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Pontianak Tahun 2022, BPS Kota Pontianak

Apabila dilihat laju inflasi setiap bulannya, pola fluktuasi inflasi bulanan pada tahun 2021 dan 2022 cenderung memiliki pola yang hampir sama. Pada tahun 2022, angka inflasi bulanan mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2021. Inflasi bulanan tertinggi pada tahun 2021 terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 0,82 persen. Sementara itu, pada tahun 2022 inflasi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1,58 persen.

Inflasi Bulanan Kota Pontianak Bulan Januari-Desember, 2021-2022



Sumber : Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Pontianak Tahun 2022, BPS Kota Pontianak



Perkembangan realisasi penanaman modal di Kabupaten Kubu Raya berdasarkan data Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) oleh pelaku usaha tercantum dalam tabel berikut :

Target dan Realisasi Penanaman Modal Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019 s/d 2023 Semester I

	TAHUN 2019			TAHUN 2020			TAHUN 2021		
	NILAI TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN	NILAI TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN	NILAI TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
<b>TARGET BKPM RI / PROVINSI KALBAR</b>	3.400.000.000.000,00	794.862.800.000,00	23%	4.318.530.000.000,00	1.509.298.450.000,00	35%	1.570.000.000.000,00	1.124.232.500.000,00	82%
<b>TARGET SPMD KAB. KUBU RAYA</b>	898.710.969.770,00	794.862.800.000,00	88%	1.539.298.280.000,00	1.509.298.450.000,00	100%	1.151.181.867.021,00	1.124.232.500.000,00	98%

	TAHUN 2022			TAHUN 2023 (SEMESTER I)		
	NILAI TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN	NILAI TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
<b>TARGET BKPM RI / PROVINSI KALBAR</b>	1.510.400.000.000,00	1.024.552.570.000,00	67%	1.270.000.000.000,00	535.400.000.000,00	42%
<b>TARGET SPMD KAB. KUBU RAYA</b>	1.151.181.867.021,00	1.024.552.570.000,00	89%	1.151.181.867.021,00	535.400.000.000,00	47%

Berdasarkan jumlah Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang telah disampaikan oleh seluruh pelaku Usaha (Investor) berlokasi proyek di Kabupaten Kubu Raya dan telah disinkronkan dengan data tahun 2022 hasil dari Pers Rilis oleh Menteri Investasi/BKPM, nilai perolehan realisasi investasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 1.024.552.486.011,00 yang bersumber dari proyek PMDN sebesar Rp. 885.150.782.949,00 dan dari proyek PMA sebesar Rp. 141.401.703.062,00. Nilai perolehan realisasi investasi Tahun 2022 tersebut bersumber dari jumlah Proyek yaitu sebanyak 189 Perusahaan PMDN dan 26 Perusahaan PMA yang terdiri dari 639 proyek PMDN dan 128 proyek PMA. Jumlah tambahan penyerapan tenaga kerja pada Tahun 2022 adalah sebanyak 1.858 orang, terdiri dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) 1.852 orang dan 6 Orang Tenaga Kerja Asing (TKA).

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Dan PMA Di Kabupaten Kubu Raya Periode Januari s/d  
Desember Tahun 2022

*\*Berdasarkan Sektor Usaha PMA dan PMDN*

NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMAN & PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>	<b><u>SEKTOR PRIMER</u></b>	<b>80</b>	<b>205.612.479.616,00</b>	<b>488</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	55	198.627.111.529,00	396	0	
2.	KEHUTANAN	6	2.234.858.777,00	92	0	
3.	PERIKANAN	9	1.200.509.310,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	10	3.550.000.000,00	0	0	
<b>II</b>	<b><u>SEKTOR SEKUNDER</u></b>	<b>116</b>	<b>307.878.436.691,00</b>	<b>598</b>	<b>4</b>	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	1	15.000.000,00	28	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	17	3.818.340.028,00	32	0	
4	INDUSTRI KAYU	16	11.340.885.000,00	350	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	1	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	11	51.957.614.076,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	8	5.200.000,00	1	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	6	43.140.746.423,00	23	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	47	195.690.259.344,00	94	4	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	9	1.910.391.820,00	70	0	
<b>III</b>	<b><u>SEKTOR TERSIER</u></b>	<b>572</b>	<b>511.061.569.704,00</b>	<b>766</b>	<b>2</b>	
1	HOTEL DAN RESTORAN	18	62.612.055.304,00	96	0	
2	KONSTRUKSI	115	25.947.025.370,00	63	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	8	846.486.739,00	6	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	293	229.507.560.209,00	350	2	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	22	54.943.334.592,00	46	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	50	32.603.741.282,00	71	0	
7	JASA LAINNYA	66	104.601.366.208,00	134	0	
<b>J U M L A H</b>		<b>768</b>	<b>1.024.552.486.011,00</b>	<b>1.852</b>	<b>6</b>	<b>-</b>
NILAI KURS = \$1 = Rp. 14.350,00						

Laporan Realisasi Penanaman Modal Tahun 2022, DPMPTSP Kabupaten Kubu Raya

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Di Kabupaten Kubu Raya Periode Januari s/d Desember  
Tahun 2022

\*Berdasarkan Sektor Usaha PMDN

NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>	<b><u>SEKTOR PRIMER</u></b>	<b>53</b>	<b>155.779.905.045,00</b>	<b>179</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	34	151.029.395.735,00	179	0	
2.	KEHUTANAN	0	0,00	0	0	
3.	PERIKANAN	9	1.200.509.310,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	10	3.550.000.000,00	0	0	
<b>II</b>	<b><u>SEKTOR SEKUNDER</u></b>	<b>73</b>	<b>220.586.048.919,00</b>	<b>577</b>	<b>0</b>	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	1	15.000.000,00	28	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	6	2.969.540.324,00	32	0	
4	INDUSTRI KAYU	16	11.340.885.000,00	350	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	1	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	5	588.378.076,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	7	5.200.000,00	1	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	5	43.140.746.423,00	23	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	23	160.615.907.276,00	73	0	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	9	1.910.391.820,00	70	0	
<b>III</b>	<b><u>SEKTOR TERSIER</u></b>	<b>513</b>	<b>508.784.828.985,00</b>	<b>756</b>	<b>0</b>	
1	HOTEL DAN RESTORAN	15	62.612.055.304,00	96	0	
2	KONSTRUKSI	115	25.947.025.370,00	63	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	8	846.486.739,00	6	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	246	228.377.819.490,00	340	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	22	54.943.334.592,00	46	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	45	31.456.741.282,00	71	0	
7	JASA LAINNYA	62	104.601.366.208,00	134	0	
<b>J U M L A H</b>		<b>639</b>	<b>885.150.782.949,00</b>	<b>1.512</b>	<b>0</b>	-

Laporan Realisasi Penanaman Modal Tahun 2022, DPMPSTP Kabupaten Kubu Raya

Proyek PMA Di Kabupaten Kubu Raya Periode Januari s/d Desember Tahun 2022

*Berdasarkan Sektor Usaha PMA						
NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMA				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>	<b><u>SEKTOR PRIMER</u></b>	<b>27</b>	<b>49.832.574.571,00</b>	<b>309</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	21	47.597.715.794,00	217	0	
2.	KEHUTANAN	6	2.234.858.777,00	92	0	
3.	PERIKANAN	0	0,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	0	0,00	0	0	
<b>II</b>	<b><u>SEKTOR SEKUNDER</u></b>	<b>43</b>	<b>87.292.387.772,00</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	0	0,00	0	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	11	848.799.704,00	0	0	
4	INDUSTRI KAYU	0	0,00	0	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	6	51.369.236.000,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	1	0,00	0	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	1	0,00	0	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	24	35.074.352.068,00	21	4	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	0	0,00	0	0	
<b>III</b>	<b><u>SEKTOR TERSIER</u></b>	<b>59</b>	<b>2.276.740.719,00</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	
1	HOTEL DAN RESTORAN	3	0,00	0	0	
2	KONSTRUKSI	0	0,00	0	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	0	0,00	0	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	47	1.129.740.719,00	10	2	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	0	0,00	0	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	5	1.147.000.000,00	0	0	
7	JASA LAINNYA	4	0,00	0	0	
<b>J U M L A H</b>		<b>129</b>	<b>139.401.703.062,00</b>	<b>340</b>	<b>6</b>	<b>-</b>

Laporan Realisasi Penanaman Modal Tahun 2022, DPMPSTP Kabupaten Kubu Raya

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA Perwilayah Kabupaten Kubu Raya Periode Januari s/d Desember Tahun 2022

<b>PMA &amp; PMDN</b>					
<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>JUMLAH PROYEK</b>	<b>REALISASI INVESTASI (RP)</b>	<b>PENYERAPAN TKI</b>	<b>PENYERAPAN TKA</b>
1	Batu Ampar	10	8.847.278.977,00	80	0
2	Kuala Mandor B	17	7.597.296.839,00	51	0
3	Kubu	15	45.051.166.278,00	186	0
4	Rasau Jaya	30	217.163.899.874,00	51	0
5	Sungai Ambawang	126	68.509.911.176,00	245	2
6	Sungai Kakap	87	22.790.166.699,00	85	0
7	Sungai Raya	454	528.316.106.371,00	1.056	2
8	Teluk Pakedai	20	23.748.706.816,00	49	2
9	Terentang	8	102.527.952.981,00	49	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>767</b>	<b>1.024.552.486.011,00</b>	<b>1.852</b>	<b>6</b>

Laporan Realisasi Penanaman Modal Tahun 2022, DPMPSTP Kabupaten Kubu Raya

Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Kubu Raya tahun 2022 sebesar Rp 2.434.328 , pada tahun 2023 UMK Kabupaten Kubu Raya ditetapkan sebesar Rp 2.646.878,64. Sehingga mengalami kenaikan 7,2 persen dari tahun 2022. Adapun penetapan UMK Kabupaten Kubu Raya 2023 berdasarkan rapat Dewan Pengupahan Kabupaten Kubu Raya yang di laksanakan pada tanggal 30 November 2022. Sebagai informasi, UMK Kabupaten Kubu Raya berlaku mulai 1 Januari 2023

## BAB III

### SEKTOR TARGET KEGIATAN PENANAMAN MODAL

Berdasarkan Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021- 2025, terdapat bidang yang menjadi fokus arah kebijakan penanaman modal, yaitu pangan, infrastruktur, energi dan industri pengolahan. Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang dimaksud Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

Karena itu sektor target kegiatan penanaman modal yang akan dipromosikan yaitu sektor pertanian, kelautan dan perikanan dan sektor industri, untuk mendukung usaha kemandirian pangan kabupaten. Sektor-sektor lain yang terkait juga tetap dilakukan kegiatan promosi untuk mendukung, memperkuat dan mengoptimalkan potensi yang ada. Pada pembahasan strategi promosi ini ditargetkan pada sektor kelautan dan perikanan, pariwisata dan pertambangan dan sektor industri pendukungnya.

#### 3.1 Sektor Kelautan dan Perikanan

##### 3.1.1 Gambaran Umum Sektor Kelautan dan Perikanan

Pada sektor kelautan dan perikanan terdapat pembagian kewenangan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pengelolaannya . Pengelolaan perikanan tangkap di laut 0 sd 12 mil menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi. Untuk perairan umum daratan meliputi danau, sungai, rawa dan genangan air lainnya menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Pada pembahasan di sektor kelautan dan perikanan ini, disesuaikan dengan kegiatan usaha yang tercantum dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. KBLI 2020 telah digunakan dalam perizinan berusaha berbasis risiko melalui *Online Single Submission (OSS)* sejak Agustus 2021

##### 03111 PENANGKAPAN PISCES/IKAN BERSIRIP DI LAUT

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan penangkapan pisces/ikan bersirip dengan alat penangkapan ikan: jaring lingkaran (surrounding nets) termasuk pukot cincin pelagis besar dengan satu kapal, pukot cincin pelagis kecil dengan satu kapal, pukot cincin teri, pukot cincin pelagis besar dengan dua kapal, pukot cincin pelagis kecil dengan dua kapal, yang menangkap jenis ikan cakalang, madidihang, tongkol krai, tongkol komo, pelagis besar lainnya, layang, kembung, selar, lemuru, kembang, pelagis kecil lainnya, dll); pukot tarik (seine nets) termasuk pukot tarik pantai (beach seine), dogol (Danish seine), payang, cantrang, yang menangkap jenis ikan kakap putih, kakap merah, kuwe, manyung, cucut, kerapu, pari, kurisi, remang, layang, kembung, selar, lemuru, tembang, siro, dll; pukot hela (trawls) berupa pukot hela dasar udang, yang menangkap jenis ikan pelagis kecil, pelagis besar, demersal, dll; jaring angkat (lift nets) termasuk anco (portable lift net), bagan berperahu, bouke ami, bagan tancap, yang menangkap jenis ikan tongkol krai, tongkol komo, madidihang, cakalang, kembung, pelagis besar lainnya, pelagis kecil lainnya, dll; alat yang dijatuhkan atau ditebarkan (falling gears), termasuk jala jatuh berkapal (cast net) dan jala tebar (falling gear not specified) menangkap jenis ikan beronang, biji nangka, pelagis kecil lainnya, dll; jaring insang (gillnets

and entangling nets), termasuk jaring insang tetap (set gillnet (anchored)), jaring insang hanyut (drift gillnet), jaring insang lingkaran (encircling gillnets), jaring insang berpancang (fixed gillnet (on stakes)), jaring insang berlapis (trammel net), combined gillnets-trammel net, yang menangkap jenis ikan cucut, pari, demersal lainnya, cakalang, tongkol krai, tongkol komo, madidihang, tenggiri bulat, cucut, pelagis besar lainnya, pelagis kecil lainnya, dll; perangkap (traps), termasuk set net, bubu (pot), bubu bersayap (fyke net), pukot labuh (long bag set net), togo, ambai, jermal, pengerih, sero, yang menangkap jenis ikan Belanak, kuwe, julung-julung, pelagis kecil lainnya dll; pancing (hooks and lines), termasuk pancing ulur nontuna, pancing ulur tuna, pancing berjoran, huhate, pancing cumi, pancing cumi mekanis (squid jigging), huhate mekanis, rawai dasar (set longline), rawai tuna, tonda, pancing layang-layang, yang menangkap jenis ikan cakalang, tongkol krai, tongkol komo, tuna lainnya, tenggiri, pelagis besar lainnya, ikan tuna mata besar, madidihang, albacora, marlin, meka, kakap putih, kakap merah, kuwe, manyung, cucut, kerapu, pari, kurisi, remang, demersal lainnya, karang lainnya, kerapu, kurisi, lencam, dll; alat penangkapan ikan lainnya (miscellaneous gears), termasuk tombak (harpoon), ladung, panah, pukot dorong (pushnet), muro ami (drive-in net), seser, yang menangkap jenis ikan ekor kuning, pisang-pisang, kapas-kapas, ikan karang dan ikan demersal, dll di laut, muara sungai, laguna dan tempat lain yang dipengaruhi pasang surut. Termasuk pula kegiatan kapal yang digunakan baik untuk menangkap ikan maupun pengolahan dan pengawetan ikan.

#### Produksi dan Nilai Produksi Ikan Laut di Kabupaten Kubu Raya, 2022

No.	Jenis Ikan	2022	
		Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.000000)
1	2	3	4
1	Bawal Hitam	130,2	2018,1
2	Bawal Putih	236,3	16978,16
3	Belanak	127,3	3133,86
4	Bilis	255,2	2552
5	Bulu Ayam	223,3	2311,16
6	Ekor Kuning	84	1260
7	Gemprang/Puput	1750,1	22313,78
8	Gulama/Tigawaja	2153	19161,7
9	Gulamah Kuning/Tirus	2,2	66
10	Hiu Lanjaman	1,2	30
11	Kakap	88,6	2954,31
12	Kakap Merah	180,8	8588
13	Kakap Putih	163,8	7780,5
14	Kerapu Lumpur	78,7	2754,5
15	Ketang-Ketang/Gerot-Gerot	41,1	745,97
16	Kuniran/Biji Nangka	284,6	1707,6
17	Kurisi	45,3	679,5
18	Kuro/Senangin	527,4	15426,45
19	Kurau	202,6	7425,29
20	Layaran	32,1	802,5
21	Layur	99,1	1575,69

22	Angsam/Lancam	22,1	986,77
23	Lidah	178,1	1246,7
24	Duri	3154,6	50315,87
25	Mayung	595,1	9283,56
26	Pari	12,2	172,63
27	Malong/Pucuk Nipah	496,2	4713,9
28	Samgeh/Buntu-Buntu	2477,2	40502,22
29	Sembilang	369,6	9240
30	Talang	25,2	756
31	Tenggiri Batang	151,7	4968,18
32	Tenggiri Papan	166,6	4748,1
33	Teri Nasi	507,2	10144
	Total	14862,7	257343

Sumber : Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2023

### 03112 PENANGKAPAN CRUSTACEA DI LAUT

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan penangkapan crustacea dengan alat penangkapan ikan: pukat hela (trawls) berupa pukat hela dasar udang; pukat Tarik (seine nets), termasuk pukat tarik pantai, dogol (danish seine), payang, cantrang; penggaruk (dredges), berupa penggaruk tanpa kapal (hand dredge); jaring angkat (liftnets), termasuk bagan berperahu, bagan tancap; alat yang dijatuhkan atau ditebarkan (falling gears), berupa jala tebar (falling gear not specified); jaring insang (gillnets and entangling nets), termasuk jaring insang berpancang (fixed gillnet (on stakes)), jarring insang tetap (set gillnet (anchored)); perangkap (traps), termasuk bubu (pot), pukat labuh (long bag set net), ambai, pengerih; pancing (hooks and lines), termasuk pancing berjoran, pancing ulur; alat penangkap ikan lainnya (miscellaneous gears), termasuk seser, ladung, dll yang menangkap jenis ikan udang (udang windu, udang putih, udang dogol), lobster dan crustacea laut lainnya (kepiting dan rajungan) di laut, muara sungai, laguna dan tempat lain yang dipengaruhi pasang surut.

Produksi dan Nilai Produksi Penangkapan crustacea di laut pada Kabupaten Kubu Raya, 2022

No.	Jenis	2022	
		Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.000000)
1	2	3	4
1	Kepiting	921,6	73815,23
2	Rajungan	15,9	556,5
3	Udang Bintik Merah	865,8	14415,57
4	Udang Dogol	1195,8	59790
5	Udang Grogo/Rebon	1623,7	7712,58
6	Udang Putih/Jerbung	444,3	12218,25
7	Udang Krosok	326,5	6023,93
8	Udang T (Susuk)/Api-Api	1821,1	59641,03
9	Udang Wangkang	2449,2	131644,5
10	Rajungan	15,9	556,5
	Total	9679,8	366374,09

Sumber : Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2023



### 03113 PENANGKAPAN MOLLUSCA DI LAUT

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan penangkapan mollusca dengan alat penangkapan ikan: pancing (hooks and lines) termasuk pancing cumi, yang menangkap jenis ikan cumi-cumi, sotong, gurita, dll; alat yang dijatuhkan atau ditebarkan (falling gear), termasuk Jala jatuh berkapal, yang menangkap jenis ikan cumi-cumi, sotong, gurita, dll; jaring angkat (lift nets), termasuk bouke ami, yang menangkap jenis ikan cumi-cumi, dll; penggaruk (dredges), yang menangkap jenis kekerangan, seperti remis, simping, kerang darah, kerang hijau dan tiram, di laut, muara sungai, laguna dan tempat lain yang dipengaruhi pasang surut.

Produksi dan Nilai Produksi Penangkapan Mollusca di laut pada Kabupaten Kubu Raya, 2022

No.	Jenis	2022	
		Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.000000)
1	2	3	4
1	Cumi-Cumi	151,2	6048
2	Kerang Darah	63,3	633
3	Sotong	123,1	3693
	Total	337,6	10374

Sumber : Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2023

### 03216 PEMBESARAN CRUSTACEA LAUT

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan crustacea di laut, muara sungai, laguna, tempat lain yang dipengaruhi pasang surut dan fasilitas buatan lainnya, seperti lobster, udang barong

Produksi berdasarkan Kecamatan/Jenis Ikan Tahun 2022

KECAMATAN	IKAN ( Ton )		JUMLAH ( Ton )
	KEPITING	VANAME	
Sungai Kakap	-	-	-
Kubu	-	-	-
Sungai Raya	-	-	-
Sungai Ambawang	-	-	-
Terentang	-	-	-
Teluk Pakedai	-	-	-
Batu Ampar	1,56	3,63	5,19
Rasau Jaya	-	-	-
Kuala Mandor B	-	-	-
JUMLAH	1,56	3,63	5,19

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kubu Raya

Nilai Produksi berdasarkan Kecamatan/Jenis Ikan Tahun 2022

KECAMATAN	JENIS IKAN ( Rp.000 )		JUMLAH (Rp.000)
	KEPITING	VANAME	
Sungai Kakap	-	-	-
Kubu	-	-	-
Sungai Raya	-	-	-
Sungai Ambawang	-	-	-
Terentang	-	-	-
Teluk Pakedai	-	-	-
Batu Ampar	21.333,33	138.304,00	159.637,33
Rasau Jaya	-	-	-
Kuala Mandor B	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>21.333,33</b>	<b>138.304,00</b>	<b>47.532.611,62</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kubu Raya

03221 PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KOLAM

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan ikan bersirip, mollusca, crustacea, katak dan biota air tawar lainnya seperti buaya, labi-labi, kura-kura, sidat, patin, ikan mas, nila, gurame, lele, lobster air tawar, dan udang galah di kolam tanah/kolam semen/kolam terpal. Termasuk pembesaran ikan tawar di bak, tong atau drum.

03222 PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA JARING APUNG

Kelompok ini mencakup usaha pembesaran ikan bersirip, mollusca, crustacea, dan biota air tawar lainnya di karamba jaring apung dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya. Contohnya nila, patin, ikan mas, bandeng, dan lainnya.

03251 PEMBESARAN PISCES/IKAN BERSIRIP AIR PAYAU

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan pembesaran pisces/ikan bersirip air payau (ikan bandeng, patin, nila, ikan mas dan kakap putih dan kerapu), di air payau dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya

Produksi berdasarkan Kecamatan/Jenis Ikan Tahun 2022

KECAMATAN	IKAN ( Ton )				JUMLAH ( Ton )
	NILA	LELE	MAS	BANDENG	
Sungai Kakap	952,91	75,72	-	2.196,43	3.225,06
Kubu	8,78	12,35	-	-	21,13
Sungai Raya	777,35	121,90	4,95	-	904,20
Sungai Ambawang	108,04	57,20	-	-	165,24
Terentang	5,45	7,51	-	-	12,96
Teluk Pakedai	77,25	1,46	-	-	78,71
Batu Ampar	-	6,46	-	-	6,46
Rasau Jaya	120,29	16,68	8,91	-	145,88
Kuala Mandor B	6,41	6,48	-	-	12,89
<b>JUMLAH</b>	<b>2.056,47</b>	<b>305,76</b>	<b>13,86</b>	<b>2.196,43</b>	<b>4.572,52</b>

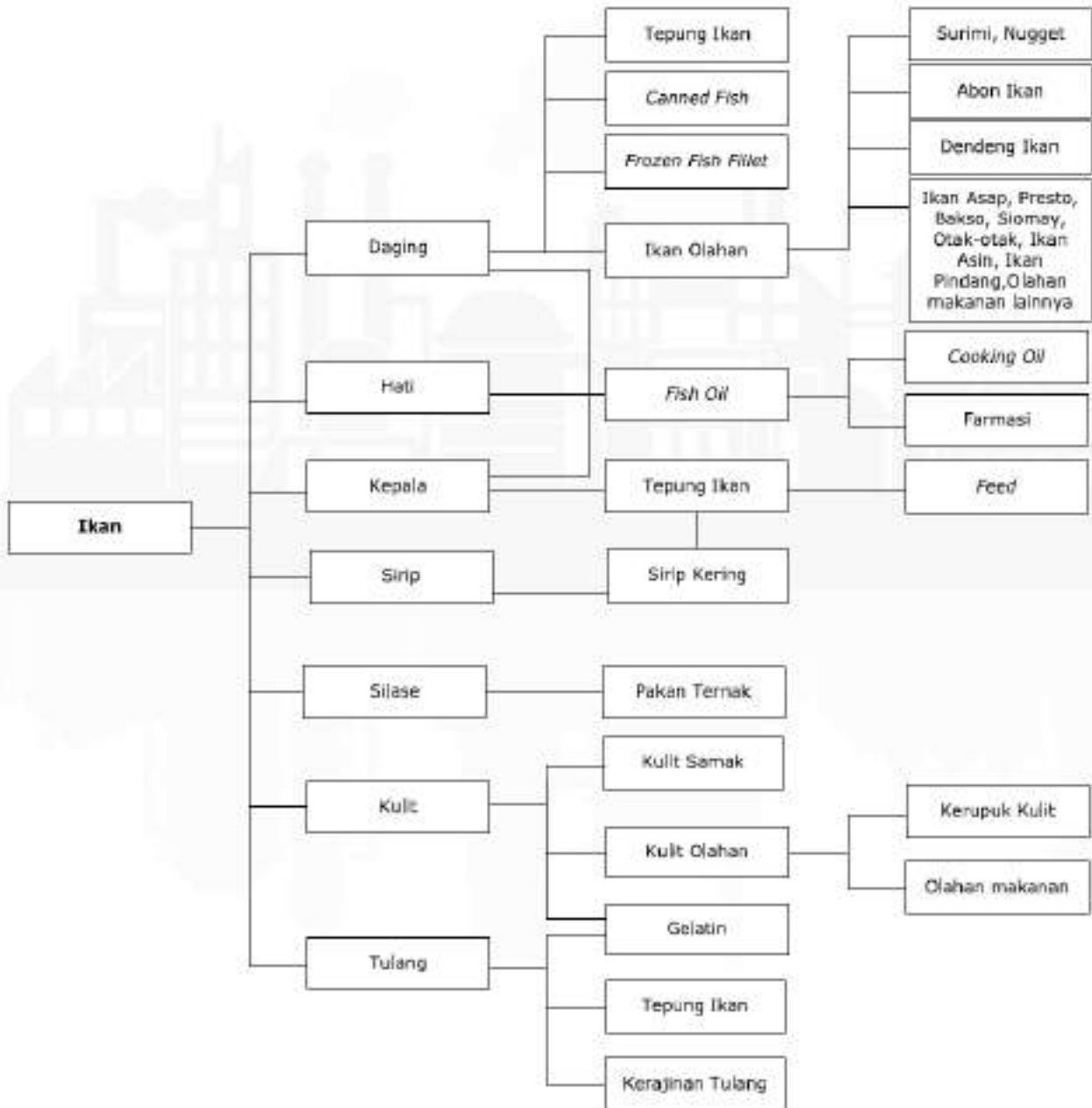
Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kubu Raya

Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022

KECAMATAN	JENIS IKAN ( Rp.000 )				JUMLAH (Rp.000)
	NILA	LELE	MAS	BANDENG	
Sungai Kakap	11.689.200,00	638.400,00	-	19.285.714,29	31.613.314,29
Kubu	108.000,00	115.520,00	-	-	223.520,00
Sungai Raya	9.716.850,00	1.124.800,00	86.625,00	-	10.928.275,00
Sungai Ambawang	1.336.500,00	535.040,00	-	-	1.871.540,00
Terentang	61.875,00	54.720,00	-	-	116.595,00
Teluk Pakedai	900.000,00	13.680,00	-	-	913.680,00
Batu Ampar	-	60.800,00	-	-	60.800,00
Rasau Jaya	1.225.125,00	153.900,00	155.925,00	-	1.534.950,00
Kuala Mandor B	49.500,00	60.800,00	-	-	110.300,00
<b>JUMLAH</b>	<b>25.087.050,00</b>	<b>2.757.660,00</b>	<b>242.550,00</b>	<b>19.285.714,29</b>	<b>47.532.611,62</b>

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kubu Raya

Di Kabupaten Kubu Raya pengolahan ikan terbanyak dengan cara penggaraman yang menghasilkan produk ikan asin. Banyak cara pengolahan ikan agar lebih bernilai tambah. Seperti dengan industri ikan kaleng, ikan beku, tepung ikan, pembuatan bakso ikan, nugget, abon ikan, dendeng ikan, ikan asap, fresto, siomay, otak-otak, ikan pindang, dan lain-lain produk sebagaimana tertera pada pohon industri ikan berikut:



Sumber : <https://www.kemenperin.go.id/pohon-industri>

Adapun beberapa pelaku usaha di sektor kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	ALAMAT	NAMA USAHA	KOMODITAS
1.	NIRMALASARI	Jl.bujang taro ellitra permai 2 D7Kel. Sungai Rengas, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Budidaya Ikan Air Tawar di Media Lainnya	Ikan Lele
2.	JUHRION	Dusun Mega Melati Rt.005/Rw.003Kel. Mega Timur, Kec. Sungai Ambawang, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Penangkaran Ikan dan Coral/karang	Arwana
3.	CHRISTINA GUNAWAN	Dusun Pinang Baru Rt.013 Rw.007Kel. Kampung Baru, Kec. Kubu, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Penangkaran Ikan dan Coral/karang	Arwana
4.	ARSYAD	Dusun Karya Bhakti RT.001/RW.004Kel. Jeruju Besar, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Budidaya Ikan Hias Air Tawar	Ikan Nila, Lele, Mas Koki

5.	MAKMUR ARWANA LESTARI	Tanjung Bayor Rt.005/Rw.007Kel. Sungaiasam, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Budidaya Ikan Hias Air Tawar	Ikan Arwana
6.	MAKMUR ARWANA LESTARI	Tanjung Bayor Rt.005/Rw.007Kel. Sungaiasam, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Penangkaran Ikan dan Coral/karang	Arwana
7.	BELIYANI	Rt. 002 / Rw. 002Kel. Mega Timur, Kec. Sungai Ambawang, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Budidaya Ikan Air Tawar di Media Lainnya	Ikan Lele
8.	LI YONG	Alamat : Jalan raya desa kapur gg berkatKel. Mekar Baru, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Karamba Jaring Apung	Ikan Nila, Patin
9.	WESLEY WIJAYA	JL.SUNGAI RAYA DALAMKel. Sungai raya, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Budidaya Ikan Air Tawar di Media Lainnya	Ikan Lele
10.	SUPRIANTO	SUNGAI BEMBANKel. Pungur Kecil, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	ir Tawar Di Karamba Jaring Tancap	Ikan Lele
11.	ABDUL LAJI RS	PARIT KELADI IIKel. Pal Sembilan, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Karamba Jaring Tancap	Ikan Nila

### 3.1.2 Arah Pengembangan Sektor Kelautan dan Perikanan.

Arah Kebijakan untuk mendorong persebaran penanaman modal di Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan Kawasan perikanan meliputi:
  - a) Kawasan peruntukan perikanan tangkap, terdapat di Kecamatan Teluk Pakedai, Sungai Kakap, Kubu dan Batu Ampar;
  - b) Kawasan peruntukan budidaya perikanan, terdapat di seluruh kecamatan;
  - c) Kawasan pengolahan ikan, meliputi:
    - 1) kawasan minapolitan Batu Ampar, kawasan pengolahan terdapat di Desa Padang Tikar Satu, Padang Tikar Dua, dan Sungai Jawi;
    - 2) kawasan minapolitan Kubu, kawasan pengolahan terdapat di Desa Dabong;
    - 3) kawasan minapolitan Sungai Kakap, kawasan pengolahan terdapat di Desa Sungai Kupah, Sungai Kakap, Sungai Rengas, Tanjung Saleh dan Sepuk Laut; dan
    - 4) kawasan minapolitan Teluk Pakedai, kawasan pengolahan terdapat di Desa Sungai Nibung, Teluk Gelam, Kuala Karang dan Tanjung Bunga.
  - d) Unit Pangkalan Pendaratan Ikan (UPPI) terdapat di Kecamatan Batu Ampar, Teluk Pakedai, Sungai Kakap dan Kubu;
  - e) Kawasan pelabuhan perikanan terdapat di Sungai Rengas (Kecamatan Sungai Kakap) dan Muara Kubu (Kecamatan Batu Ampar).
2. Mengembangkan Kawasan strategis kabupaten , berupa kawasan minapolitan dengan sektor unggulan perikanan, terdiri dari:

- a) minapolitan Batu Ampar meliputi Desa Padang Tikar Satu, Padang Tikar Dua, Nipah Panjang, Batu Ampar dan Sungai Jawi;
- b) minapolitan Kubu meliputi Desa Air Putih, Desa Kubu dan Desa Dabong;
- c) minapolitan Sungai Kakap meliputi Desa Sungai Rengas, Sungai Kakap, Sungai Kupah, Tanjung Saleh dan Sepuk Laut; dan
- d) minapolitan Teluk Pakedai meliputi Desa Sungai Nibung, Teluk Gelam, Kuala Karang, dan Tanjung Bunga.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2021 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021-2025, terdapat empat bidang yang menjadi fokus dalam merumuskan arah kebijakan penanaman modal, yaitu pangan, infrastruktur, energi, dan industri pengolahan (Makanan, Crude Palm Oil, Karet dan Pertambangan).

Arah kebijakan pengembangan penanaman modal bidang pangan adalah sebagai berikut:

- pengembangan tanaman pangan berskala besar (*food estate*) diarahkan pada wilayah Kubu Raya pada area yang potensial luas, dengan tetap memperhatikan perlindungan bagi petani kecil;
- pemberian fasilitas, kemudahan dan/atau insentif penanaman modal yang promotif untuk ekstensifikasi dan intensifikasi lahan usaha, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana budidaya dan pasca panen yang layak, dan ketersediaan infrastruktur;
- pemberian pembiayaan, pemberian kejelasan status lahan, dan mendorong pengembangan kluster industri agribisnis di daerah-daerah yang memiliki potensi bahan baku produk pangan;
- peningkatan kegiatan penelitian, promosi, dan membangun citra positif produk pangan Kubu Raya; dan
- pengembangan sektor strategis pendukung ketahanan pangan nasional, antara lain sektor pupuk dan benih.

### 3.1.3 Sektor Pendukung Lainnya.

Sektor Kelautan dan Perikanan memerlukan dukungan dari :

- a. sektor perindustrian;
- b. sektor perdagangan;
- c. sektor transportasi;
- d. sektor kesehatan, obat dan makanan.
- e. Sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

Pengembangan Industri Pengolahan (Makanan, Karet, Crude Palm Oil dan Pertambangan) juga menjadi fokus kegiatan penanaman modal. Kebijakan di bidang industri pengolahan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip mengutamakan kepentingan nasional dan prinsip berkelanjutan serta berdasarkan azas manfaat, keadilan, keseimbangan dan bersifat strategis, sehingga dapat menguntungkan bagi para investor dan mendatangkan manfaat bagi Kabupaten Kubu Raya.

### 3.1.4 Profil Investasi di Sektor Kelautan dan Perikanan.

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA diklasifikasikan berdasarkan 3 (tiga) Sektor usaha utama yaitu Sektor Primer, Sektor Sekunder dan Sektor Tersier. Berdasarkan dari 3 (tiga) sektor utama tersebut juga bisa dikembangkan lebih spesifik dalam rangka menghasilkan informasi data perkembangan realisasi

investasi yang lebih detail dan terperinci yakni berdasarkan jenis bidang usaha yang termasuk dari masing-masing 3 (tiga) sektor utama tersebut. Berikut nilai perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA Tahun 2022 berdasarkan sektor usaha yang dimaksud, melalui tabel di bawah ini :

\*Berdasarkan Sektor Usaha PMA dan PMDN

NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMAN & PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>	<b><u>SEKTOR PRIMER</u></b>	<b>80</b>	<b>205.612.479.616,00</b>	<b>488</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	55	198.627.111.529,00	396	0	
2.	KEHUTANAN	6	2.234.858.777,00	92	0	
3.	PERIKANAN	9	1.200.509.310,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	10	3.550.000.000,00	0	0	
<b>II</b>	<b><u>SEKTOR SEKUNDER</u></b>	<b>116</b>	<b>307.878.436.691,00</b>	<b>598</b>	<b>4</b>	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	1	15.000.000,00	28	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	17	3.818.340.028,00	32	0	
4	INDUSTRI KAYU	16	11.340.885.000,00	350	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	1	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	11	51.957.614.076,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	8	5.200.000,00	1	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	6	43.140.746.423,00	23	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	47	195.690.259.344,00	94	4	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	9	1.910.391.820,00	70	0	
<b>III</b>	<b><u>SEKTOR TERSIER</u></b>	<b>572</b>	<b>511.061.569.704,00</b>	<b>766</b>	<b>2</b>	
1	HOTEL DAN RESTORAN	18	62.612.055.304,00	96	0	
2	KONSTRUKSI	115	25.947.025.370,00	63	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	8	846.486.739,00	6	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	293	229.507.560.209,00	350	2	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	22	54.943.334.592,00	46	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	50	32.603.741.282,00	71	0	
7	JASA LAINNYA	66	104.601.366.208,00	134	0	
<b>J U M L A H</b>		<b>768</b>	<b>1.024.552.486.011,00</b>	<b>1.852</b>	<b>6</b>	<b>-</b>
NILAI KURS = \$1 = Rp. 14.350,00						

Sumber : Laporan Realisasi Penanaman Modal Tahun 2022, DPMPSTSP Kabupaten Kubu Raya

Pada periode Tahun 2022 perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi tertinggi pada Sektor Primer masih berada pada bidang usaha/sector Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan yaitu sebesar Rp. 198.627.111.529,00 yang bersumber dari tambahan realisasi investasi proyek PMDN sebesar Rp. 151.029.395.735,00 dan tambahan realisasi investasi proyek PMA sebesar Rp. 47.597.715.794,00..Untuk sub sektor perikanan realisasi investasi sebesar Rp. 1.200.509.310,00, seluruhnya terdiri dari proyek PMDN

### 3.2 Sektor Pariwisata.

#### 3.2.1 Gambaran Umum Sektor Pariwisata

Kabupaten Kubu Raya memiliki potensi Pariwisata yang sangat potensial, karena terdapat destinasi wisata alam, wisata budaya, wisata buatan serta industri pariwisata yang berkembang.

Benda Cagar Budaya (BCB) di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022

No	Nama Tempat Rekreasi <i>Name of Tourism Place</i>	Lokasi / Location
(1)	(2)	(3)
<b>A Sudah Dilestarikan / Had Preseved</b>		
1	Makam Ismail Mundu	Kamp Selat Remis Kec Teluk Pakedai
2	Makam Panglima Raja Kubu	Desa Padang Tikar Kec Batu Ampar
3	Keraton Kubu	Desa Kubu Kec Kubu
4	Hien Bu Cheng Hua (Pekong Tengah Laut)	Sui Kakap Kec Sui Kakap
5	Padogi	Sui Samak Kec Sui Ambawang
6	Rumah Panjang (Betang)	Kamp Lingga Kec Sui Ambawang
7	Makam Pahlawan Dharma Patria Jaya	Sui Raya Kec Sui Raya
8	Makam Sultan Manggis	Suka Lanting Kec Sui Raya
9	Guci	Desa Karik Kec Sui Ambawang
10	Masjid Nasrullah	Teluk Pakedai Kec TelukPakedai
<b>B Belum Dilestarikan / Hadn't Preseved Yet</b>		
1	Makam Syech Abdullah Ibnu	Sui Kakap Kec Sui Kakap
2	Makam Puang Haji Beni	Sui Kakap Kec Sui Kakap
3	Makam Haji PatahMunambung	Desa JerujuBesar Kec Sui Kakap
4	Masjid Attamimi	Desa Sungai Kupah Kec Sungai Kakap

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya



Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW) Menurut Jenisnya di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022

No	Nama Tempat Rekreasi Name of Tourism Place	Lokasi / Location
(1)	(2)	(3)
<b>A Wisata Alam / Natural Tourism</b>		
1	Batu Gajah	Batu Ampar
2	Dermaga Batu Ampar	Batu Ampar
3	Pantai Tasikmalaya	Batu Ampar
4	Selat Teluk Air	Batu Ampar
5	Selat Padang Tikar	Batu Ampar
6	Hutan Mangrove	Batu Ampar Teluk Pakedai dan Kubu
7	Bukit Ambawang	Kubu
8	Gunung Wangkang	Kubu
9	Pulau Bidara	Kubu
10	Pulau Gelanggang	Kubu
11	Pantai Patok 20	Rasau Jaya
12	Bukit Tunggal	Sungai Ambawang
13	Pulau Hanyut	Sungai Ambawang
14	Danau Kongsí	Sungai Kakap
15	Taman Agro Rekadena	Sungai Kakap
16	Pantai TengkuYung di Desa Sungai Nibung	Teluk Pakedai
17	Danau Tujuh	Terentang
18	Pulau Binga	Terentang
<b>B Wisata Buatan / Artificial Tourism</b>		
1	Taman Fantasi Gardenia	Sungai Raya
2	Waterpark Paradise Q	Sungai Raya
3	Transmart Studio Mini	Sungai Raya
4	Danau Hoce	Sungai Raya
5	Habitat Buaya di Sungai Kering	Teluk Pakedai
6	Habitat Buaya Muara	Sungai Kakap
7	Rumah Retret Constantine	Sungai Ambawang
8	Rumah Pelangi	Sungai Ambawang
9	Rasau Jaya III (RajaTi)	Rasau Jaya

No	Nama Tempat Rekreasi Name of Tourism Place	Lokasi / Location
(1)	(2)	(3)
<b>C Wisata Budaya / Culture Tourism</b>		
1	Makam Panglima Raja	Batu Ampar
2	Makam Panglima Raja Kubu / Situs	Kubu
3	Replika Istana Raja Kubu	Kubu
4	Batu Masjid	Kubu
5	Guci/Artefak	Sungai Ambawang
6	Padogi/Situs	Sungai Ambawang
7	Rumah Panjang/Situs	Sungai Ambawang
8	Bekas Keraton/Situs	Sungai Kakap
9	Hien Bu Cheng Hua (Klenteng Tengah Laut)	Sungai Kakap
10	Makam H. Fatah Mumbung	Sungai Kakap
11	Mungguk Mes/Situs	Sungai Kakap
12	Pesanggrahan Raja Kubu/Situs	Sungai Kakap
13	Tangga Mas/Situs	Sungai Kakap
14	Makam Pahlawan Dharma Patria Jaya	Sungai Raya
15	Makam Sultan Manggis	Sungai Raya
16	Vihara Maitreya	Sungai Raya
17	Makam H. Ismail Mundu	Teluk Pakedai
18	Makam Kerajaan Kerta Mulia	Teluk Pakedai
19	Mesjid Nasrullah/Situs	Teluk Pakedai
20	Mesjid Batu	Teluk Pakedai

No	Nama Tempat/Rekreasi Name of Tourism Place	Lokasi / Location
(1)	(2)	(3)
<b>D Industri Pariwisata / Tourism Industry</b>		
1	Hotel Dangau	Sungai Raya
2	Gardenia Resort & Spa	Sungai Raya
3	Hotel / Villa Harmony In	Sungai Raya
4	Penginapan Family	Sungai Raya
5	Homestay Family	Sungai Raya
6	Sun Set Restoran & Bar	Sungai Raya
7	Rumah Makan Periuk	Sungai Raya
8	Restoran Teratai Indah	Sungai Kakap
9	Restoran Pantai Indah Kakap	Sungai Kakap
10	Restoran Harmony In	Sungai Raya
11	Fresh Resto	Sungai Raya
12	Restoran Dangau	Sungai Raya
13	King's Crab Restoran	Sungai Raya
14	Café Tanggoe	Sungai Raya
15	Restoran Papyrus	Sungai Raya
16	Penangkaran Arwana	Sungai Raya
17	Kerajinan Tikar Lampit	Sungai Ambawang
18	Industri Pengolahan Sagu	Sungai Ambawang
19	Industri Kerajinan Keladi Air	Sungai Ambawang
20	Industri Pembuatan Rabana	Rasau Jaya
21	Industri Pembuatan Marning dan Renggnang	Rasau Jaya
22	Industri Pengolahan Kelapa	Sungai Kakap
23	Industri Pengolahan Arang Kelapa	Sungai Kakap
24	Kerajinan Tikat Bede	Kuala Mandor B
25	Industri Makanan Onde Cepis	Terentang

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya

Pada tahun 2022 jumlah akomodasi hotel berbintang di Kabupaten Kubu Raya berjumlah 4 hotel dengan jumlah kamar 210 dengan jumlah tamu selama 2022 adalah 39.538 orang.

Banyaknya Tamu Menginap Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022

No	Nama Hotel	Jumlah Tamu Number of Guests		Jumlah Total
		WNA	WNI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	6	2 908	2 914
2	Februari	2	2 507	2 509
3	Maret	6	2 926	2 932
4	April	7	2 047	2 054
5	Mei	4	3 835	3 839
6	Juni	7	3 514	3 515
7	Juli	2	3 754	3 756
8	Agustus	2	3 424	3 426
9	September	1	3 006	3 007
10	Oktober	1	4 096	4 097
11	November	4	3 658	3 662
12	Desember	2	3 825	3 827
<b>Total</b>		<b>38</b>	<b>39 500</b>	<b>39 538</b>

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

### 3.2.2 Arah Pengembangan Sektor Pariwisata.

Arah Kebijakan untuk mendorong persebaran penanaman modal di Kabupaten Kubu Raya adalah mengembangkan Kawasan pariwisata meliputi:

1. Mengembangkan Kawasan pengembangan pariwisata I, meliputi Kecamatan Sungai Raya, Sungai Ambawang, Terentang, Rasau Jaya dan Kuala Mandor B, yang terdiri atas:
  - a) kawasan pengembangan wisata inti difokuskan sebagai wisata hiburan dan rekreasi, wisata religi, wisata konvensi dan MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) dan wisata buatan; dan
  - b) kawasan penyangga wisata difokuskan sebagai wisata agro, wisata minat khusus, wisata kuliner, wisata budaya, wisata sejarah dan ekowisata.
2. Kawasan pengembangan pariwisata II, meliputi Kecamatan Sungai Kakap, Batu Ampar, Kubu dan Teluk Pakedai, yang terdiri atas:
  - a) kawasan pengembangan wisata inti difokuskan sebagai wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata religi dan wisata sejarah; dan
  - b) kawasan penyangga wisata difokuskan sebagai wisata agro, ekowisata, wisata pesisir, dan wisata buatan.

### 3.2.3 Sektor Pendukung Lainnya.

Sektor Pariwisata memerlukan dukungan dari :

- a. sektor perindustrian;
- b. sektor perdagangan;
- c. sektor transportasi;
- d. sektor kesehatan, obat dan makanan.
- e. sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

### 3.2.4 Profil Investasi di Sektor Pariwisata.

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA diklasifikasikan berdasarkan 3 (tiga) Sektor usaha utama yaitu Sektor Primer, Sektor Sekunder dan Sektor Tersier. Berdasarkan dari 3 (tiga) sektor utama tersebut juga bisa dikembangkan lebih spesifik dalam rangka menghasilkan informasi data perkembangan realisasi investasi yang lebih detail dan terperinci yakni berdasarkan jenis bidang usaha yang termasuk dari masing-masing 3 (tiga) sektor utama tersebut. Berikut nilai perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA Tahun 2022 berdasarkan sektor usaha yang dimaksud, melalui tabel di bawah ini :

\*Berdasarkan Sektor Usaha PMA dan PMDN

NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMAN & PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>	<b><u>SEKTOR PRIMER</u></b>	<b>80</b>	<b>205.612.479.616,00</b>	<b>488</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	55	198.627.111.529,00	396	0	
2.	KEHUTANAN	6	2.234.858.777,00	92	0	
3.	PERIKANAN	9	1.200.509.310,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	10	3.550.000.000,00	0	0	
<b>II</b>	<b><u>SEKTOR SEKUNDER</u></b>	<b>116</b>	<b>307.878.436.691,00</b>	<b>598</b>	<b>4</b>	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	1	15.000.000,00	28	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	17	3.818.340.028,00	32	0	
4	INDUSTRI KAYU	16	11.340.885.000,00	350	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	1	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	11	51.957.614.076,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	8	5.200.000,00	1	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	6	43.140.746.423,00	23	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	47	195.690.259.344,00	94	4	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	9	1.910.391.820,00	70	0	
<b>III</b>	<b><u>SEKTOR TERSIER</u></b>	<b>572</b>	<b>511.061.569.704,00</b>	<b>766</b>	<b>2</b>	
1	HOTEL DAN RESTORAN	18	62.612.055.304,00	96	0	
2	KONSTRUKSI	115	25.947.025.370,00	63	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	8	846.486.739,00	6	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	293	229.507.560.209,00	350	2	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	22	54.943.334.592,00	46	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	50	32.603.741.282,00	71	0	
7	JASA LAINNYA	66	104.601.366.208,00	134	0	
<b>J U M L A H</b>		<b>768</b>	<b>1.024.552.486.011,00</b>	<b>1.852</b>	<b>6</b>	<b>-</b>

NILAI KURS = \$1 = Rp. 14.350,00

Sumber : Laporan Realisasi Penanaman Modal Tahun 2022, DPMPSTP Kabupaten Kubu Raya

Pada periode Tahun 2022 perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi pada Sektor Tersier masih berada pada bidang usaha/sektor perdagangan dan reparasi yaitu sebesar Rp. 229.507.560.209,00 yang bersumber dari tambahan realisasi investasi proyek PMDN sebesar Rp. 228.377.819.490,00 dan tambahan realisasi investasi proyek PMA sebesar Rp. 1.129.740.719,00..Untuk sub

sektor hotel dan restoran realisasi investasi sebesar Rp. 62.612.055.304,00, seluruhnya terdiri dari proyek PMDN

### 3.3 Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

#### 3.3.1 Gambaran Umum Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

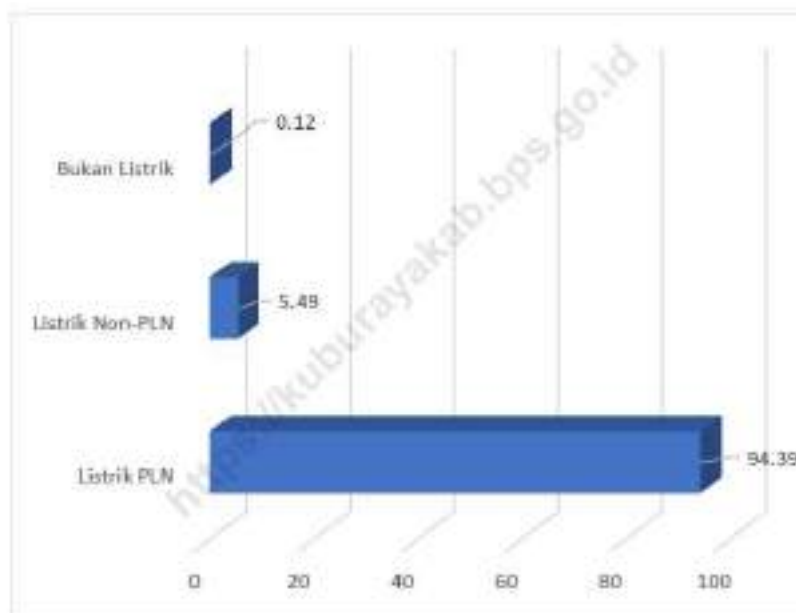
Produksi listrik tiap tahunnya terus mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya konsumsi dan permintaan. Energi listrik merupakan salah satu kebutuhan rumah tangga maupun industri, baik untuk penerangan maupun sebagai penunjang berbagai peralatan elektronik dan mesin-mesin.

Menurut data Susenas Maret 2022, persentase jumlah rumah tangga menurut jenis sumber penerangan listrik PLN sebesar 94,39 persen, dan bahan bakar untuk memasak di Kabupaten Kubu Raya terbesar adalah gas/LPG sebesar 96,84 persen.

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi penduduk baik untuk memasak, minum, maupun mencuci atau mandi. Bagi daerah Kabupaten Kubu Raya khususnya di pedalaman, menggunakan air bersih masih secara tradisional bersumber dari sungai/danau dan air hujan. Atau disebagian kecamatan air bersih dikelola sebagai komoditas industri oleh PDAM.

Total air bersih yang disalurkan 2022 mencapai 3.869.373 m<sup>3</sup>. Sebagian besar konsumen PDAM di Kabupaten Kubu Raya tahun 2022 adalah rumah tangga permanen dengan jumlah air bersih yang disalurkan mencapai 2.907.249 m<sup>3</sup>. Sedangkan untuk pemakaian terkecil air bersih adalah hidran/sosial umum sebesar 1.355 m<sup>3</sup>.

Persentase Rumah Tangga Menurut jenis Sumber Penerangan di Kabupaten Kubu Raya, 2022.



Sumber : Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2023

Daya Terpasang Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN menurut Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya, 2022.

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batu Ampar <sup>1</sup>	3 075	13 489 107	11 069 844	36 237	2 419 263
Terentang	6 000	346 848	342 888	330	3 960
Kubu	6 000	20 448 000	15 970 068	0	4 477 932
Telok Pa'kedai	6 000	17 325 060	15 297 432	0	2 027 628
Sungai Kakap	6 000	59 052 676	55 251 878	374	3 800 798
Rasau Jaya	6 000	19 342 404	17 781 516	0	1 560 888
Sungai Raya	6 000	212 380 459	198 009 986	0	14 370 473
Sungai Ambawang	6 000	51 681 317	44 460 933	0	7 220 384
Kuala Mandor-B	6 000	17 323 127	14 902 918	0	2 420 210

Catatan/Note: <sup>1</sup> Daya terpasang dengan sistem grid atau terpusat di gardu induk menggunakan kapasitas pada feeder yaitu 6 MW, namun daya terpasang *isolated* seperti pada Kecamatan Batu Ampar menggunakan isian kapasitas daya mampu mesin PLTD

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat Area Kubu Raya

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya, 2018-2022

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batu Ampar	4 021	4 106	4 196	4 306	4 426
Terentang	1 422	1 535	1 675	1 926	2 186
Kubu	2 948	3 208	3 558	3 836	4 259
Telok Pa'kedai	2 084	2 384	2 843	3 263	4 018
Sungai Kakap	23 812	25 656	27 229	29 576	31 068
Rasau Jaya	11 195	11 323	11 413	11 606	11 825
Sungai Raya	41 812	43 455	44 930	46 633	48 178
Sungai Ambawang	12 211	12 971	13 572	14 177	14 720
Kuala Mandor-B	8 705	9 247	9 675	10 106	10 493
<b>Kabupaten Kubu Raya</b>	<b>108 210</b>	<b>113 885</b>	<b>119 091</b>	<b>115 333</b>	<b>131 173</b>

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat Area Kubu Raya

Keterangan: ... = data tidak tersedia

Jumlah Pelanggan dan Air yang disalurkan Menurut Kecamatan, 2022

No	Jenis Pelanggan	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu Ampar	-	-	-
2	Terentang	-	-	-
3	Kubu	-	-	-
4	Telok Pa'kedai	-	-	-
5	Sungai Kakap	126	11 939	47 421 800
6	Rasau Jaya	...	...	...
7	Sungai Raya	19 643	3 857 434	18 246 138 600
8	Sungai Ambawang	-	-	-
9	Kuala Mandor-B	-	-	-
<b>Kabupaten Kubu Raya</b>		<b>19 769</b>	<b>3 869 373</b>	<b>18 293 560 400</b>

Sumber/Source : PDAM Kabupaten Kubu Raya

Jumlah Sambungan dan Volume Air Bersih Yang Disalurkan Dirinci Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Kubu Raya, 2022.

No	Jenis Pelanggan	Jumlah Sambungan	Volume Air Bersih Yang disalurkan (m <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosial Umum	36	1 355
2	Sosial Khusus A	1 703	89 288
3	Sosial Khusus B	181	11 192
4	Sosial Khusus C	234	21 838
5	Rumah Tangga Semi Permanen	819	16 789
6	Rumah Tangga Permanen	190 210	2 907 249
7	Rumah Tangga Pertokoan Dalam Gang	256	6 991
8	Rumah Tangga Mewah	3 083	57 668
9	Intsansi Pemerintah	645	34 129
10	Konsulat/Kedutaan	-	-
11	Niaga Kecil	7 800	158 361
12	Niaga Menengah	18 823	354 299
13	Niaga Besar	643	106 143
14	Industri Kecil	70	9 065
15	Industri menengah	57	6 632
16	Industri Besar	179	21 942
17	Pelabuhan	-	-
18	Mobil Tangki	-	-
<b>2022</b>		<b>224 739</b>	<b>3 802 941</b>

Sumber/Source : PDAM Kabupaten Kubu Raya

Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Sumber Penerangan dan Bahan Bakar untuk Memasak di Kabupaten Kubu Raya, 2022.

No	Rincian	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I SUMBER PENERANGAN</b>					
a.	Listrik PLN	97,0	97,50	96,08	94,39
b.	Listrik Non-PLN	2,5	1,16	3,65	5,49
c.	Bukan Listrik	0,5	1,34	0,27	0,12
<b>II BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK</b>					
a.	Listrik	0,5	-	-	0,08
b.	Gas/Elpiji	94,5	95,05	98,03	96,84
c.	Minyak tanah	0,6	-	-	-
d.	Arang/Briket	-	-	-	-
e.	Kayu Bakar	4,4	4,95	1,57	3,02
f.	Lainnya	-	-	0,40	0,06

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Potensi pertambangan dan Penggalian Dirinci menurut Jenis Bahan Tambang dan Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan Subdistrict	Jenis Tambang/Galian Type of Mining	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Batu Ampar	Andesit/Dasit (AM), Granit/Diorit/ Granodiorit, Batuan, Bauksit	-
2.	Terentang	Bauksit, Batu Bara, Pasir Sungai	-
3.	Kubu	Granit, Pasir Sungai, Batuan, Tanah Urug	-
4.	Teluk Pakedai	Pasir Kuarsa, Tanah Urug	-
5.	Sungai Kakap	Gas Methan (CH4)	-
6.	Rasau Jaya	Gambut	-
7.	Sungai Raya	Pasir Sungai, Gambut	-
8.	Sungai Ambawang	Bauksit, Pasir Kuarsa, Gambut	-
9.	Kuala Mandor B	Pasir Sungai	-

Sumber : Kabupaten Kubu Raya dalam Angka 2021



Beberapa pelaku usaha pada sub sektor pertambangan sebagai berikut :

NO	NAMA PERUSAHAAN PEMEGANG IUP PROVINSI KALBAR	LOKASI PENAMBANGAN	LUAS WILAYAH (HEKTAR)	TAHAP KEGIATAN PERIZINAN	KOMODITAS TAMBANG	
		KECAMATAN			KELOMPOK	JENIS
1	ALAM SEKITAR JAYA (I)_PT	BATU AMPAR	49,17	OPERASI PRODUKSI	Batuan	GRANIT
2	ALAM SEKITAR JAYA (II)_PT	BATU AMPAR	49,17	OPERASI PRODUKSI	Batuan	TANAH URUG
3	Anugerah Harapan Santosa. PT	Kubu	5,44	EKSPLORASI	Batuan	Tanah Urug
4	ANUGERAH INDAH_CV	SUNGAI RAYA	5,26	OPERASI PRODUKSI	Batuan	PASIR PASANG
5	ATZEBI YATU LENSISDR	SUNGAI RAYA	15,84	OPERASI PRODUKSI	Batuan	PASIR PASANG
6	Bintang Baru. CV	Sungai Raya	20,51	EKSPLORASI	Batuan	Pasir Pasang
7	BONG ALIONG_SDR	KUBU	8,80	EKSPLORASI	Batuan	TANAH URUG
8	Borneo Inti Niaga. CV	Kubu	30,11	EKSPLORASI	Batuan	Laterit
9	CAKRAWALA BANGUN PERKASA_CV	SUNGAI RAYA & TAYAN HILIR	25,00	OPERASI PRODUKSI	Batuan	PASIR PASANG
10	CATUR SUKSES INDONESIA (I)_PT	SUNGAI RAYA	199,00	OPERASI PRODUKSI	Batuan	PASIR PASANG
11	CIPTA KARYA_PT	SUNGAI AMBawang	5,00	OPERASI PRODUKSI	Batuan	PASIR PASANG
12	EDISON LIGA_SDR	SUNGAI RAYA	1,11	OPERASI PRODUKSI	Batuan	PASIR PASANG
13	EDY SWANTO BONG_SDR	SUNGAI RAYA	1,50	OPERASI PRODUKSI	Batuan	PASIR PASANG
14	Era Harapan Cemerlang. CV	Sungai Raya	9,00	OPERASI PRODUKSI	Batuan	Pasir Pasang
15	HERRY BUNSANI_SDR	SUNGAI RAYA	8,12	OPERASI PRODUKSI	Batuan	PASIR PASANG

### 3.3.2 Arah Pengembangan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.

Arah Kebijakan untuk mendorong persebaran penanaman modal di Kabupaten Kubu Raya adalah mengembangkan Kawasan Pertambangan meliputi:

1. Mengembangkan Kawasan pertambangan mineral dikembangkan berdasarkan potensi terdiri atas:
  - a) Kawasan kawasan pertambangan mineral logam terdapat di seluruh wilayah kecamatan;
  - b) kawasan pertambangan mineral bukan logam terdapat di seluruh wilayah kecamatan; dan
  - c) kawasan pertambangan batuan terdapat di seluruh wilayah kecamatan.
2. Kawasan Kawasan kegiatan usaha minyak dan gas bumi terdapat di wilayah Kecamatan Sungai Kakap

### 3.3.3 Sektor Pendukung Lainnya.

Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral memerlukan dukungan dari :

- a. sektor perindustrian;
- b. sektor perdagangan;
- c. sektor transportasi;
- d. sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

### 3.2.3 Profil Investasi di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA diklasifikasikan berdasarkan 3 (tiga) Sektor usaha utama yaitu Sektor Primer, Sektor Sekunder dan Sektor Tersier. Berdasarkan dari 3 (tiga) sektor utama tersebut juga bisa dikembangkan lebih spesifik dalam rangka menghasilkan informasi data perkembangan realisasi investasi yang lebih detail dan terperinci yakni berdasarkan jenis bidang usaha yang termasuk dari masing-masing 3 (tiga) sektor utama tersebut. Berikut nilai perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA Tahun 2022 berdasarkan sektor usaha yang dimaksud, melalui tabel di bawah ini :

*\*Berdasarkan Sektor Usaha PMA dan PMDN*

NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMAN & PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>	<b><u>SEKTOR PRIMER</u></b>	<b>80</b>	<b>205.612.479.616,00</b>	<b>488</b>	<b>0</b>	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	55	198.627.111.529,00	396	0	
2.	KEHUTANAN	6	2.234.858.777,00	92	0	
3.	PERIKANAN	9	1.200.509.310,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	10	3.550.000.000,00	0	0	
<b>II</b>	<b><u>SEKTOR SEKUNDER</u></b>	<b>116</b>	<b>307.878.436.691,00</b>	<b>598</b>	<b>4</b>	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	1	15.000.000,00	28	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	17	3.818.340.028,00	32	0	
4	INDUSTRI KAYU	16	11.340.885.000,00	350	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	1	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	11	51.957.614.076,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	8	5.200.000,00	1	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	6	43.140.746.423,00	23	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	47	195.690.259.344,00	94	4	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	9	1.910.391.820,00	70	0	
<b>III</b>	<b><u>SEKTOR TERSIER</u></b>	<b>572</b>	<b>511.061.569.704,00</b>	<b>766</b>	<b>2</b>	
1	HOTEL DAN RESTORAN	18	62.612.055.304,00	96	0	
2	KONSTRUKSI	115	25.947.025.370,00	63	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	8	846.486.739,00	6	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	293	229.507.560.209,00	350	2	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	22	54.943.334.592,00	46	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	50	32.603.741.282,00	71	0	
7	JASA LAINNYA	66	104.601.366.208,00	134	0	
<b>J U M L A H</b>		<b>768</b>	<b>1.024.552.486.011,00</b>	<b>1.852</b>	<b>6</b>	<b>-</b>
NILAI KURS = \$1 = Rp. 14.350,00						

Sumber : Laporan Realisasi Penanaman Modal Triwulan 3 Tahun 2022, DPMPSTSP Kabupaten Kubu Raya

Pada periode Tahun 2022 perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi pada Sektor Tersier masih berada pada bidang usaha/sector perdagangan dan reparasi yaitu sebesar Rp. 229.507.560.209,00 yang bersumber dari tambahan realisasi investasi proyek PMDN sebesar Rp. 228.377.819.490,00 dan tambahan realisasi investasi proyek PMA sebesar Rp. 1.129.740.719,00.. Untuk sub sektor listrik, gas dan air realisasi investasi sebesar Rp. 846.486.739,00, seluruhnya terdiri dari proyek PMDN Sedangkan untuk realisasi investasi sub sektor pertambangan sebesar Rp. 3.550.000.000,00 seluruhnya dari proyek PMDN.

## BAB IV

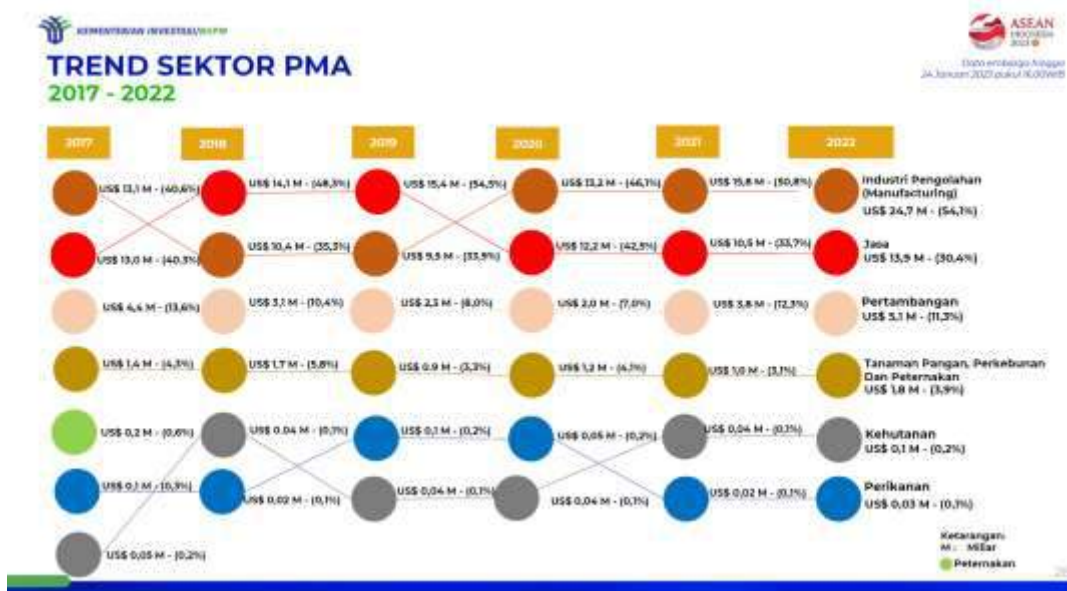
### PROFIL NEGARA SUMBER PENANAMAN MODAL

Berdasarkan Data Kementerian Investasi/BKPM pada Press Release Realisasi Investasi PMA dan PMDN Triwulan IV dan Januari – Desember 2022 terdapat 5 besar penanam modal asing di Indonesia yaitu :



Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM

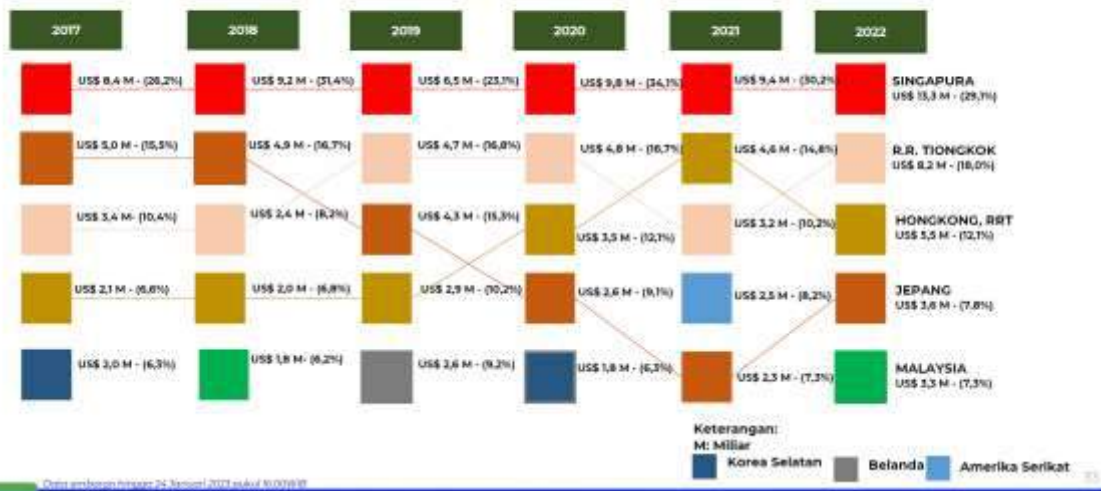
Adapun sektor-sektor usaha yang diminati oleh PMA yaitu



Sumber : Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari - Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM

Dari diagram terlihat sektor Industri pengolahan (manufacturing) sebesar US\$ 18,1 M (54,3 %), sektor jasa Rp. 298,0 T (53,9%) Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp. 143,6 T (26,0%) Pertambangan Rp. 62,5 T (11,3%), Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan Rp. 39,8 T (7,0%), Kehutanan Rp. 8,6 T (1,6%) dan Perikanan Rp. 1,2 T (0,2%). Sektor industri pengolahan masih amat diminati oleh investor PMA, hal ini tentu sangat mendukung hilirisasi industri untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi ataupun menjadi bahan jadi, terutama mendukung di sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

## TREND NEGARA ASAL PMA 2017 - 2022



Sumber : Realisasi Investasi PMA & PMDN Triwulan III (Juli-September) 2022, Kementerian Investasi/BKPM

### 4.1 Profil Negara Singapura

Singapura adalah sebuah negara maju yang terletak di Asia Tenggara. Negara pulau yang hanya memiliki luas wilayah 719,2 km<sup>2</sup> ini memegang peranan penting dalam perdagangan dan keuangan internasional. Negara yang sebelumnya merupakan koloni Inggris ini pernah bergabung ke Federasi Malaysia pada tahun 1963 setelah memperoleh kemerdekaan dari Inggris. Namun dua tahun kemudian yaitu tahun 1965, Singapura berpisah dengan Federasi Malaysia dan resmi menjadi negara yang berdaulat. Tanggal 9 Agustus 1965 yaitu tanggal berpisahannya Singapura dengan Federasi Malaysia ini diperingati sebagai Hari Kemerdekaan Singapura. Secara Astronomis, Singapura terletak di antara 1°11' LU – 1°28' LU dan 103°38'BT – 104°05' BT. Singapura merupakan negara pulau yang tidak memiliki perbatasan darat dengan negara lainnya. Jika dilihat dari perbatasan lautnya, Singapura berbatasan dengan Malaysia di sebelah Utaranya yang dipisahkan oleh Selat Johor. Sedangkan di sebelah Selatannya berbatasan dengan Indonesia dengan Selat Singapura sebagai batas pemisahannya.

Sistem Pemerintahan yang dianut oleh Singapura adalah sistem pemerintahan Republik Parlementer yang kepala negaranya adalah seorang Presiden. Presiden Singapura dipilih langsung oleh rakyatnya setiap 6 tahun. Sedangkan kepala pemerintahannya adalah Perdana Menteri yang dipilih oleh setiap 5 tahun melalui pemilihan umum parlemen.

Singapura memiliki jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 5.866.139 jiwa, mayoritas penduduknya adalah etnis Tionghoa yaitu sekitar 74,3% kemudian diikuti oleh etnis Melayu dan etnis India yang masing-masing berjumlah 13,5% dan 9% dari keseluruhan jumlah penduduk Singapura. Terdapat 4 bahasa yang ditetapkan sebagai bahasa resmi Singapura. Keempat bahasa tersebut diantaranya adalah bahasa Inggris, bahasa Mandarin, bahasa Melayu dan bahasa Tamil.

Di hubungan luar negeri, Singapura merupakan salah satu dari lima negara pendiri ASEAN pada tahun 1967. Lima Negara Pendiri ASEAN ini diantaranya adalah Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura. Singapura juga merupakan anggota APEC dan PBB serta lembaga-lembaganya lainnya yang dibawah PBB.

Berikut ini adalah Profil Negara Singapura (Singapore).

Nama Lengkap : Republik Singapura (Republic of Singapore)

Nama Lokal : Singapore

Bentuk Pemerintahan : Republik Parlementer

Kepala Negara : Presiden Halimah Yacob (sejak 14 September 2017)

Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri Lee Hsien Loong (sejak 12 Agustus 2004)

Ibukota : Singapura

Luas Wilayah : 719,2 km<sup>2</sup>

Jumlah Penduduk : 5.866.139 jiwa (2021)

Pertumbuhan Penduduk : 0,95% (2021)

Etnis : Etnis Tionghua 74,3%, Melayu 13,5%, India 9% dan etnis lainnya 3,2% (2020)

Agama : Buddha 31,1%, Kristen 18,9%, Islam 15,6%, Tao 8,8%, Hindu 5%, lain-lain 0,6% dan yang tidak beragama sebanyak 20% (2020)

Bahasa Resmi : Inggris, Mandarin, Melayu dan Tamil

Mata Uang : Dolar Singapura (SGD)

Hari Nasional : 9 Agustus 1965 (Hari Kemerdekaan)

Lagu Kebangsaan : "Majulah Singapura" (Onward Singapore)

Kode Domain Internet : .sg

Kode Telepon : 65

Lokasi : Benua Asia (Asia Tenggara)

#### 4.1.1 Kondisi Perekonomian Negara Singapura

Sebagai negara maju, Singapura memiliki pendapatan perkapita yang sangat tinggi yaitu sebesar USD. 82.794,- di tahun 2022, dengan Pendapatan Domestik Bruto nominal (PDB Nominal) sebesar USD. 113,0 miliar. Pendapatan Perkapita tersebut menjadikan Singapura sebagai salah satu negara terkaya di Dunia. Tulang punggung perekonomian Singapura adalah pengolahan barang impor dan ekspor terutama pada industri manufaktur seperti elektronik, pengolahan minyak bumi, bahan kimia, perkapalan, pengolahan karet dan pengolahan makanan. Selain industri manufaktur, Industri-industri lain yang penting bagi perekonomian Singapura adalah perbaikan kapal, jasa keuangan dan perbankan, pariwisata serta perdagangan entrepot (pelabuhan perlintasan kapal). Pelabuhan Kargo Singapura yang melayani perdagangan entrepot ini merupakan salah satu pelabuhan kargo tersibuk di dunia. Pertumbuhan ekonomi Singapura pada tahun 2022 adalah sebesar 2,1%.

#### 4.1.2 Profil Investasi (Inward dan Outward) Negara Singapura

Singapura telah melakukan semua upaya ekonominya untuk menarik investasi asing langsung (FDI) dan menciptakan lingkungan perdagangan yang cocok. Semua strateginya telah menjadikan Singapura sebagai salah satu kota termudah di dunia untuk melakukan bisnis. Pada 2013 Singapura dinominasikan sebagai kota terbesar kedelapan di dunia sebagai penerima FDI oleh UNCTAD Global Investment Report dan yang ketiga

di antara negara-negara Asia. Negara yang paling banyak berinvestasi di Singapura adalah Amerika Serikat, Belanda, dan Jepang.

Penanaman Modal Asing di Negara Singapura Oktober 2020 sd Juni 2023



Sumber: ceicdata.com, 2023

Penanaman Modal Asing Singapura dilaporkan sebesar 35.7 USD miliar pada 2023-06. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu 31.9 USD miliar untuk 2023-03. Data Penanaman Modal Asing Singapura diperbarui triwulanan, dengan rata-rata 9.8 USD miliar dari 1995-03 sampai 2023-06, dengan 114 observasi. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 37.5 USD miliar pada 2021-06 dan rekor terendah sebesar -2.5 USD miliar pada 2003-06.

#### 4.1.3 Kebijakan Penanaman Modal Asing Negara Singapura

Singapura memang konsisten menjadi investor teratas RI sejak bertahun-tahun. Namun jika melihat dari mana sumber dana itu berasal dan perputarannya, maka bisa disimpulkan bahwa Singapura sebenarnya juga mendapat PMA baik dari negara-negara ASEAN maupun *non*-ASEAN. Singapura banyak menanamkan modalnya ke negara-negara seperti Malaysia, Thailand, Indonesia, Vietnam dan Filipina. Fenomena ini memang sudah terjadi sejak lama. Namun fenomena aliran modal asing (PMA) yang terjadi di ASEAN tidaklah bergerak satu pintu, melainkan melalui berbagai channel. Artinya tidak hanya Singapura saja yang berinvestasi ke RI dan ke negara lain, tetapi juga sebaliknya.

### Investasi Langsung di Luar Negeri Singapura Oktober 2020 sd Juni 2023



Sumber: ceicdata.com, 2023

Investasi Langsung di Luar Negeri Singapura dilaporkan sebesar 13.3 USD miliar pada 2023-06. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu 11.0 USD miliar untuk 2023-03. Data Investasi Langsung di Luar Negeri Singapura diperbarui triwulanan, dengan rata-rata 6.1 USD miliar dari 1995-03 sampai 2023-06, dengan 114 observasi. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 20.5 USD miliar pada 2017-06 dan rekor terendah sebesar -64.0 USD juta pada 2008-09.

#### 4.1.4 Keunggulan Komparatif di Sektor Target

Singapura merupakan salah satu negara potensi investasi di Kubu Raya pada sektor kelautan dan perikanan, pariwisata dan sektor energi dan sumber daya mineral, sektor industri dan perdagangan. Terdapat beberapa keunggulan komparatif antara negara Singapura dengan Kubu Raya, yaitu:

- 1) Negara Singapura merupakan salah satu negara maju dengan pusat perekonomian terbesar di Asia Tenggara dengan sektor industri yang memiliki keunggulan berupa produk seperti pengalengan ikan, minuman kemasan, daging, buah, serta pengolahan kayu. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Kubu Raya karena Kubu Raya merupakan penghasil produk perikanan di Provinsi Kalimantan Barat.
- 2) Perairan Singapura menjadi salah satu jalur transportasi perdagangan dunia. Pelabuhan negara ini menjadi salah satu pelabuhan terpadat dan tersibuk di dunia. Strategisnya lokasi pelabuhan negara ini sangat menguntungkan karena Singapura bisa melakukan ekspor dan impor secara mudah. Hal ini menguntungkan karena di Provinsi Kalimantan Barat sudah ada pelabuhan kijing yang dapat melakukan kegiatan ekspor produk untuk crude palm oil, bauksit, alumina, produk perikanan dan produk-produk lainnya,
- 3) Negara Singapura merupakan negara dengan luas wilayah yang kecil sehingga tidak memiliki wilayah pertanian yang cukup. Sedangkan, Kabupaten Kubu Raya menghasilkan produk-produk perikanan yang banyak, dapat menjadi peluang bagi Kabupaten Kubu Raya agar dapat menarik perhatian dari negara Singapura sehingga dapat mengimpor produk perikanan dari Kabupaten Kubu Raya.



- 4) Singapura merupakan negara yang sangat bergantung pada proses re-ekspor, seperti melakukan kegiatan impor pertanian, diolah, lalu diekspor kembali. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Kabupaten Kubu Raya karena memiliki sumber daya perikanan yang sangat melimpah.
- 5) Singapura merupakan negara yang sektor pariwisatanya maju dan berkembang, menjadi tujuan wisatawan dari berbagai negara di belahan dunia.

#### 4.1.5 Strategi Promosi Yang Efektif

Strategi yang dapat dilakukan Kabupaten Kubu Raya untuk menarik negara Singapura berinvestasi adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas produk perikanan baik dalam bentuk bahan baku, setengah jadi ataupun bahan jadi.
- 2) Melengkapi perizinan dari nonperizinan dari produk-produk perikanan.
- 3) Menggunakan kemasan produk yang menarik dan informatif.
- 4) Memperkuat branding dari produk-produk hasil industri melalui pemanfaatan influencer yang memiliki pengaruh besar di dunia promosi.
- 5) Menggunakan teknologi tepat guna untuk membantu pelaksanaan sektor perikanan agar optimal.
- 6) Mengoptimalkan hasil produksi perikanan untuk memenuhi permintaan masyarakat lokal, nasional hingga ekspor luar negeri.
- 7) Menggunakan media cetak, pameran/expo, website dan media sosial untuk promosi produk perikanan.
- 8) Melakukan forum bisnis dengan calon investor.

#### 4.2 Profil Negara Tiongkok (China).

China atau Tiongkok adalah Negara dengan Jumlah Penduduk Terbanyak di Dunia. Jumlah Penduduk Tiongkok yang sebanyak 1,4118 miliar jiwa (2022) ini sekitar 5 kali lipat lebih banyak dari populasi Indonesia yang berjumlah sekitar 274,9 juta jiwa (2022). Selain sebagai Negara yang memiliki penduduk terbanyak di Dunia, Tiongkok juga merupakan salah satu Negara Terbesar di Dunia dengan Luas wilayahnya sebesar 9.596.960 km<sup>2</sup>. Luas wilayah ini menjadikan Tiongkok sebagai Negara Terbesar ke-4 di dunia.

##### 4.2.1 Kondisi Perekonomian Negara Tiongkok

Di bidang Ekonomi, Tiongkok adalah Negara dengan Ekonomi terbesar kedua di dunia. Pendapatan Bruto Domestik atau PDB China adalah sebesar USD. 4.715,9 miliar di tahun 2022. China juga merupakan penghasil utama beberapa komoditas penting seperti Emas, Perak, Tembaga, Batu bara, Timah, Nikel, Aluminium, Besi dan lain sebagainya. Pendapatan Per Kapita China (Tiongkok) tahun 2022 adalah sebesar US\$12.732,-.

#### 4.2.2 Profil Investasi (Inward dan Outward) Negara Tiongkok

##### Penanaman Modal di Tiongkok Oktober 2020 sd Juni 2023



Sumber: ceicdata.com, 2023

Penanaman Modal Asing Tiongkok dilaporkan sebesar 4.9 USD miliar pada 2023-06. Rekor ini turun dibanding sebelumnya yaitu 20.5 USD miliar untuk 2023-03. Data Penanaman Modal Asing Tiongkok diperbarui triwulanan, dengan rata-rata 37.4 USD miliar dari 1998-03 sampai 2023-06, dengan 102 observasi. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 105.2 USD miliar pada 2013-12 dan rekor terendah sebesar 4.9 USD miliar pada 2023-06.

#### 4.2.3 Kebijakan Penanaman Modal Asing Negara Tiongkok

Tiongkok memang konsisten menjadi investor 5 besar di RI sejak beberapa tahun.. Tiongkok banyak menanamkan modalnya ke negara-negara seperti Amerika Serikat, Australia, Inggris, Brasil, Swiss, Pakistan, Rusia, Indonesia, Jerman, Nigeria dll..

Investasi Langsung di Luar Negeri Tiongkok dari Oktober 2020 sampai Juni 2023 terlihat pada grafik:



Sumber: ceicdata.com, 2023

Investasi Langsung di Luar Negeri Tiongkok dilaporkan sebesar 39.0 USD miliar pada 2023-06. Rekor ini turun dibanding sebelumnya yaitu 49.9 USD miliar untuk 2023-03. Data Investasi Langsung di Luar Negeri Tiongkok diperbarui triwulanan, dengan rata-rata 14.1 USD miliar dari 1998-03 sampai 2023-06, dengan 102 observasi. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 66.6 USD miliar pada 2015-12 dan rekor terendah sebesar -754.0 USD juta pada 2000-09.

#### 4.2.4 Keunggulan Komparatif di Sektor Target

Tiongkok merupakan salah satu negara potensi investasi di Kubu Raya pada sektor kelautan dan perikanan, pariwisata, sektor energi dan sumber daya mineral, sektor industri dan perdagangan. Terdapat beberapa keunggulan komparatif antara negara China dengan Kubu Raya, yaitu:

- 1) Tiongkok menjelma menjadi raksasa dunia di bidang teknologi dan elektronik. Sejumlah alat elektronik dari Tiongkok menjadi salah satu produk favorit di seluruh dunia yang banyak digunakan orang.
- 2) Mitra ekspor Tiongkok adalah Amerika Serikat, Hong Kong, dan Jepang. Ekspor utamanya yaitu mesin elektrik dan mesin-mesin produksi lainnya. Mitra impor utama Tiongkok adalah Korea Selatan, Amerika Serikat, dan Jepang. Impor utamanya meliputi mesin elektrik, mesin-mesin produksi, bahan bakar minyak, mineral, reaktor nuklir, serta boiler
- 3) Tiongkok juga memproduksi barang-barang seperti pakaian dan aksesoris, produk mainan, serta kendaraan.

#### 4.2.5 Strategi Promosi Yang Efektif

Strategi yang dapat dilakukan Kabupaten Kubu Raya untuk menarik negara Tiongkok berinvestasi adalah:

1. Menyampaikan informasi potensi dan peluang investasi di Kabupaten Kubu Raya terutama sektor kelautan dan perikanan, pariwisata dan sektor energi dan sumber daya mineral, dengan keunggulan teknologi negara Tiongkok dapat mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi.
2. Mengadakan forum bisnis dengan calon investor dari Tiongkok berkoordinasi dengan pihak terkait.
3. Meningkatkan kualitas produk perikanan baik dalam bentuk bahan baku, setengah jadi ataupun bahan jadi sesuai standar produk.
4. Melengkapi perizinan dari nonperizinan dari produk-produk perikanan.
5. Menggunakan kemasan produk yang menarik dan informatif.
6. Menggunakan website dan media sosial untuk promosi produk sektor perikanan, sektor pariwisata dan sektor energi dan sumber daya mineral.
7. Memperkuat branding dari produk-produk hasil industri melalui pemanfaatan influencer yang memiliki pengaruh besar di dunia promosi.
8. Menggunakan teknologi tepat guna untuk membantu pelaksanaan sektor perikanan sektor energi dan sumber daya mineral agar optimal.
9. Mengoptimalkan hasil produksi perikanan untuk memenuhi permintaan masyarakat lokal, nasional hingga ekspor luar negeri.

### 4.3 Profil Negara Jepang

Jepang adalah sebuah negara Kepulauan yang terletak di Benua Asia bagian Timur (Asia Timur). Sebagai Negara Kepulauan, Jepang memiliki sekitar 6.852 pulau besar maupun kecil. Pulau-pulau utama Jepang diantaranya adalah Pulau Hokkaido, Pulau Honshu, Pulau Shikoku dan Pulau Kyushu. Jepang juga merupakan salah satu negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia yaitu sekitar 29.751 km<sup>2</sup>. Pulau Honshu merupakan pulau Terbesar di Jepang. Ibukota Jepang yaitu Kota Tokyo terletak di Pulau Honshu ini. Saat ini Jepang mengalami permasalahan penurunan jumlah penduduk, angka kelahiran Jepang hanya mencapai 7 bayi per 1000 penduduk sedangkan angka kematiannya adalah 11,44 kematian per 1000 penduduk. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan penduduk Jepang adalah Negatif yaitu sekitar -0,37% (data tahun 2021). Berdasarkan data dari World Factbook, jumlah penduduk Jepang di tahun 2021 adalah sebanyak 124.687.293 jiwa.

Jepang yang dijuluki dengan nama negara Matahari Terbit ini menganut sistem pemerintahan Monarki Konstitusional Parlemerter yaitu sistem pemerintahan yang kepala negara adalah seorang Kaisar sedangkan kepala pemerintahannya adalah seorang Perdana Menteri yang biasanya adalah pemimpin partai atau koalisi politik terbesar di Parlemen. Masa Jabatan Perdana Menteri Jepang adalah 4 tahun.

Secara geografis, Jepang yang tidak ada perbatasan darat dengan negara lain ini terletak di antara 30° LU – 47° LU dan 128° BT – 146° BT. Sebelah Timur Kepulauan Jepang adalah Benua Asia (Korea Selatan, Korea Utara, Tiongkok dan Rusia) sedangkan di sebelah Baratnya adalah Samudra Pasifik.

Berikut ini adalah Profil Negara Jepang :

Nama Lokal : Nihon-koku / Nippon-koku

Bentuk Pemerintahan : Monarki Konstitusional Parlemerter

Kepala Negara : Kaisar Naruhito (Sejak 01 Mei 2019)

Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri Fumio KISHIDA (sejak 4 Oktober 2021)

Ibukota : Tokyo

Luas Wilayah : 377.915 km<sup>2</sup>

Jumlah Penduduk : 124.687.293 jiwa (data 2021)

Pertumbuhan Penduduk : -0,37% (data 2021)

Bahasa Resmi : Jepang

Agama : Shinto 69%, Buddha 66,7%, Kristen 1,5%, agama lainnya 6,2% (estimasi 2018)

Suku Bangsa : Jepang 97,9%, Tionghoa 0,6%, Korea 0,4%, suku bangsa lainnya 1.1% (estimasi 2017)

#### 4.3.1 Kondisi Perekonomian Negara Jepang

Saat ini, Jepang merupakan Negara yang menduduki urutan ketiga sebagai Negara dengan Ekonomi terbesar setelah Amerika Serikat dan China (Tiongkok). Pendapatan Domestik Bruto atau PDB Nominal Jepang adalah US\$ 991,9 miliar dengan Pendapatan Per Kapita sebesar US\$ 33.991,- pada tahun 2022. Jepang memiliki ekonomi terbesar ketiga di dunia, setelah mencapai pertumbuhan yang luar biasa pada paruh kedua abad ke-20 setelah kehancuran Perang Dunia Kedua. Peran Jepang dalam komunitas internasional cukup besar. "Negeri Sakura" adalah donor bantuan utama, dan sumber modal dan kredit global. Lebih dari tiga perempat penduduk

tinggal di kota-kota yang luas di pinggiran pantai empat pulau Jepang yang bergunung-gunung dan berhutan lebat.

Ekonomi, Bisnis, dan Pembangunan Jepang adalah ekonomi terbesar ketiga di dunia, setelah menyerahkan tempat kedua ke China pada 2010. Sejak runtuhnya bisnis properti pada 1989, Jepang menghadapi periode stagnasi ekonomi, deflasi dan pengangguran yang relatif tinggi, setidaknya dibandingkan dengan pekerja tetap di perusahaan Jepang yang berhasil mempertahankan sebagian besar era pasca-Perang Dunia II. Di antara masalah lainnya, kinerja ekonomi Jepang dibatasi oleh permintaan domestik yang lemah. Pasar tenaga kerja yang kaku juga membatasi pengambilan risiko dan aktivitas kewirausahaan. Terlepas dari lingkungan ekonomi domestik Jepang yang menantang, banyak perusahaan Jepang terus berkinerja baik di panggung dunia. Pada 2011, Jepang menghitung 68 perusahaan dalam peringkat Fortune/CNN Money Global 500 dari perusahaan terbesar di dunia.

Perusahaan Jepang yang masuk dalam 100 besar peringkat Fortune antara lain: Toyota Motor, Hitachi, Honda Motor, Nissan Motor, Panasonic, Sony dan Toshiba. Sektor korporasi Jepang terus mendorong terobosan teknologi di bidang-bidang seperti robotika, peralatan medis, energi bersih, komunikasi satelit dan pesawat ruang angkasa, pengolahan air dan industri teknologi tinggi lainnya.

#### 4.3.2 Profil Investasi (Inward dan Outward) Negara Jepang

Penanaman Modal Asing Jepang dilaporkan sebesar 4.7 USD miliar pada 2023-06. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu 613.8 USD juta untuk 2023-05. Data Penanaman Modal Asing Jepang diperbarui bulanan, dengan rata-rata 725.7 USD juta dari 1996-01 sampai 2023-06, dengan 330 observasi. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 45.4 USD miliar pada 2020-06 dan rekor terendah sebesar -14.5 USD miliar pada 2006-04.

Penanaman Modal di Jepang Juli 2022 sd Juni 2023



#### 4.3.3 Kebijakan Penanaman Modal Asing Negara Jepang

Investasi Jepang di Indonesia periode Januari – Desember 2022 sebesar 3.6 USD miliar menempati urutan ke 4 realisasi investasi PMA di Indonesia.

Investasi Langsung di Luar Negeri Jepang dari Juli 2022 sampai Juni 2023 terlihat pada grafik



Sumber: ceicdata.com, 2022

Investasi Langsung di Luar Negeri Jepang dilaporkan sebesar 16.3 USD miliar pada 2023-06. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu 15.6 USD miliar untuk 2023-05. Data Investasi Langsung di Luar Negeri Jepang diperbarui bulanan, dengan rata-rata 6.5 USD miliar dari 1996-01 sampai 2023-06, dengan 330 observasi. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 66.4 USD miliar pada 2019-01 dan rekor terendah sebesar -12.4 USD miliar pada 2016-08.

#### 4.3.4 Keunggulan Komparatif di Sektor Target

Jepang merupakan salah satu negara potensi investasi di Kubu Raya pada sektor sektor kelautan dan perikanan, pariwisata dan sektor energi dan sumber daya mineral, sektor industri dan perdagangan. Terdapat beberapa keunggulan komparatif antara negara Jepang dengan Kubu Raya, yaitu:

- 1) Jepang merupakan negara yang unggul di bidang teknologi dan elektronik. Sejumlah produk mesin dan elektronik dari Jepang menjadi produk favorit di seluruh dunia yang banyak digunakan konsumen.
- 2) Industri ekspor utama Jepang adalah otomotif, elektronik, komputer, semikonduktor, besi, dan baja. Industri penting lain dalam ekonomi adalah petrokimia, farmasi, bioindustri, galangan kapal, dirgantara, tekstil, dan makanan yang diproses. Industri manufaktur Jepang banyak bergantung pada impor bahan mentah dan bahan bakar minyak.
- 3) Negara Jepang merupakan mitra yang sangat penting bagi Indonesia. Nilai perdagangan bilateral Indonesia-Jepang pada tahun 2020 mencapai 24,3 miliar USD. Selama periode 2018 hingga 2020 Jepang konsisten menduduki peringkat ke-3 sebagai tujuan ekspor utama Indonesia dengan nilai ekspor di Tahun 2020 mencapai 13,6 miliar USD. Kondisi ini terus berlanjut, dimana pada semester 1 - 2021, nilai ekspor Indonesia ke Jepang telah mencapai nilai 7,9 miliar USD.
- 4) Jepang sendiri menduduki negara nomor 1 (satu) sebagai Negara Tujuan Ekspor (NTE) utama oleh pelaku ekspor dari Indonesia.

#### 4.2.5 Strategi Promosi Yang Efektif

Strategi yang dapat dilakukan Kabupaten Kubu Raya untuk menarik negara Jepang berinvestasi adalah:

1. Menyampaikan informasi potensi dan peluang investasi di Kabupaten Kubu Raya terutama sektor sektor kelautan dan perikanan, pariwisata dan sektor energi dan sumber daya mineral, dengan keunggulan teknologi negara Jepang dapat mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi.
2. Mengadakan forum bisnis dengan calon investor dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.
3. Meningkatkan kualitas produk perikanan baik dalam bentuk bahan baku, setengah jadi ataupun bahan jadi sesuai standar produk.
4. Melengkapi perizinan dari nonperizinan dari produk-produk perikanan.
5. Menggunakan kemasan produk yang menarik dan informatif.
6. Menggunakan website dan media sosial untuk promosi produk sektor perikanan.
7. Memperkuat branding dari produk-produk hasil industri melalui pemanfaatan influencer yang memiliki pengaruh besar di dunia promosi.
8. Menggunakan teknologi tepat guna untuk membantu pelaksanaan sektor perikanan, sektor energi dan sumber daya mineral agar optimal.
9. Mengoptimalkan hasil produksi peikanan untuk memenuhi permintaan masyarakat lokal, nasional hingga ekspor luar negeri.

#### 4.4 Profil Negara Malaysia

Malaysia adalah sebuah negara monarki konstitusional federal yang terletak di Asia Tenggara. Kepala Negara Malaysia adalah Yang di-Pertuan Agong yang digilirkan setiap lima tahun diantara sembilan Sultan Negeri Melayu. Kesembilan Sultan Negeri Melayu yang dapat dipilih menjadi Yang di-Pertuan Agong maupun memilih Yang di-Pertuan Agong adalah Sultan Johor, Sultan Kedah, Sultan Kelantan, Yang Dipertuan Besar Negeri Sembilan, Sultan Pahang, Sultan Perak, Raja Perlis, Sultan Selangor dan Sultan Terengganu. Sedangkan kepala pemerintahan Malaysia adalah seorang Perdana Menteri yang dipilih melalui Pemilihan Umum yang diselenggarakan setiap 5 tahun sekali. Secara Administratif, Malaysia yang merupakan negara berbentuk federasi ini terbagi atas 13 Negara Bagian dan 3 Wilayah Persekutuan.

Malaysia yang memiliki luas wilayah sebesar 329.847 km<sup>2</sup> ini terpisah menjadi dua kawasan oleh Laut Tiongkok Selatan yaitu Malaysia Barat yang berada di semenanjung Malaysia benua Asia dan Malaysia Timur yang berada di Pulau Kalimantan. Di Malaysia Barat, Malaysia berbatasan darat dengan Thailand di sebelah utaranya, sedangkan di sebelah barat adalah selat Malaka dan sebelah timur adalah laut Tiongkok Selatan. Di Selatan Malaysia Barat adalah Singapura yang dipisahkan oleh selat Johor. Di Malaysia Timur, Malaysia berbatasan dengan Brunei Darussalam di sebelah Utaranya sedangkan di sebelah Selatan adalah Indonesia. Sebelah Timur Malaysia Timur adalah Laut Sulu dan Laut Sulawesi, sebelah utaranya adalah laut Tiongkok Selatan. Ibukota Malaysia adalah Kuala Lumpur sedangkan Putrajaya merupakan pusat pemerintahan persekutuan.

Jumlah penduduk Malaysia sebanyak 33.871.431 jiwa (2022) yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam (61,3%). Bahasa Malaysia yang pada dasarnya berasal dari Bahasa Melayu adalah bahasa resmi negara

Malaysia. Bumiputera (gabungan suku Melayu, Orang Asli, Dayak dan Anak Negeri) merupakan suku terbesar di Malaysia yaitu sebanyak 62% sedangkan suku lainnya seperti Tionghoa sebanyak 20,6% dan suku India sebanyak 6,2%. Angka pertumbuhan penduduk Malaysia adalah sekitar 1,06% di tahun 2021. Hubungan luar negeri, Malaysia merupakan salah satu negara pendiri ASEAN. Malaysia juga merupakan negara anggota APEC, PBB, OKI dan lembaga-lembaga dibawah PBB lainnya.

Berikut ini adalah profil negara Malaysia.

Bentuk Pemerintahan : Monarki Konstitusional Federal

Kepala Negara : Yang di-Pertuan Agong ABDULLAH Sultan Ahmad Shah (sejak 24 Januari 2019)

Kepala Pemerintahan : Perdana Menteri Anwar Ibrahim (sejak 25 November 2022)

Ibukota : Kuala Lumpur

Luas Wilayah : 329.847 km<sup>2</sup>

Jumlah Penduduk : 33.871.431 jiwa (2022)

Pertumbuhan Penduduk : 1,06% (2022)

Agama : Islam (61,3%), Buddha (19,8%), Kristen (9,2%), Hindu (6,3%) dan agama lainnya (3,5%)

Etnis : Bumiputera 62,5%, Tionghoa 20,6%, India 6,2%, etnis lainnya 0,9%, bukan warga negara 9,8% (2019)

Bahasa Resmi : Malaysia

Mata Uang : Ringgit Malaysia

Hari Nasional : 31 Agustus 1957 (dari Inggris)

Lagu Kebangsaan : "Negaraku" (My Country)

Kode Domain Internet : .my

Kode Telepon : 60

Lokasi : Benua Asia (Asia Tenggara)

#### 4.4.1 Kondisi Perekonomian Negara Malaysia

Di bidang Perekonomian, Malaysia merupakan negara penghasil Karet dan Minyak Sawit. Pendapatan Domestik Bruto Malaysia pada tahun 2022 berdasarkan Paritas Daya Beli adalah sebesar US\$ 102,2 miliar. Sedangkan Pendapatan Perkapita Malaysia adalah sebesar US\$ 12.471,-. Komoditas Agrikultur utama yang dihasilkan oleh Malaysia diantaranya adalah Minyak Sawit, Karet, Kakao, Beras dan Kayu. Di Perindustrian, beberapa Industri penting Malaysia diantaranya seperti pengolah minyak sawit dan karet, perminyakan dan gas bumi, farmasi dan produk-produk elektronika.

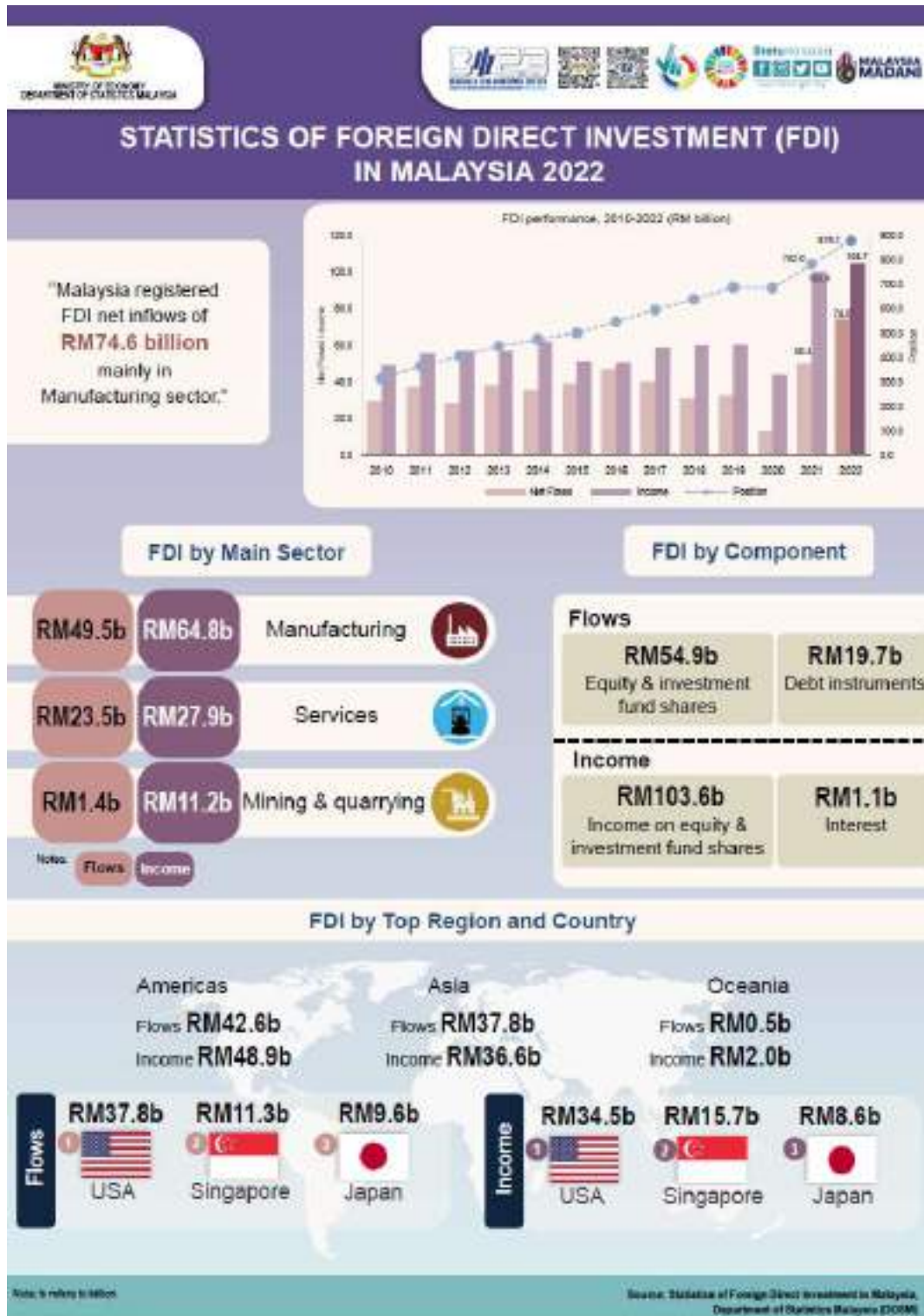
#### 4.4.2 Profil Investasi (Inward dan Outward) Negara Malaysia

Penanaman Modal Asing (FDI) di Malaysia mencatat arus masuk bersih yang lebih tinggi sebesar RM74,6 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan RM50,4 miliar pada tahun sebelumnya. Dari segi posisi, FDI naik menjadi RM879,1 miliar pada akhir tahun 2022 (2021: RM782,0 miliar). Sementara itu, pendapatan investasi naik menjadi RM104,7 miliar dari RM100,4 miliar pada tahun 2021.

Sektor manufaktur menjadi kontributor utama aliran FDI pada tahun 2022, disusul oleh sektor jasa-jasa dan sektor pertambangan dan penggalian. Investasi di sektor Manufaktur didorong oleh sub-sektor Listrik,



peralatan transportasi dan manufaktur lainnya, sedangkan sektor Jasa sebagian besar didorong oleh kegiatan Keuangan & asuransi / takaful. Negara utama aliran FDI adalah Amerika Serikat (AS), Singapura, dan Jepang.



Sumber : Department of Statistics Malaysia

Posisi FDI mencapai RM879,1 miliar pada akhir tahun 2022, dimana sektor Jasa menjadi kontributor terbesar tepatnya pada aktivitas Keuangan & asuransi/takaful serta perdagangan Grosir & eceran. Disusul oleh sektor Pengolahan dengan subsektor Elektrikal, Peralatan Transportasi dan Pengolahan lainnya sebagai subsektor utama. Singapura, Amerika Serikat dan Hong Kong merupakan negara investor terbesar untuk posisi FDI.

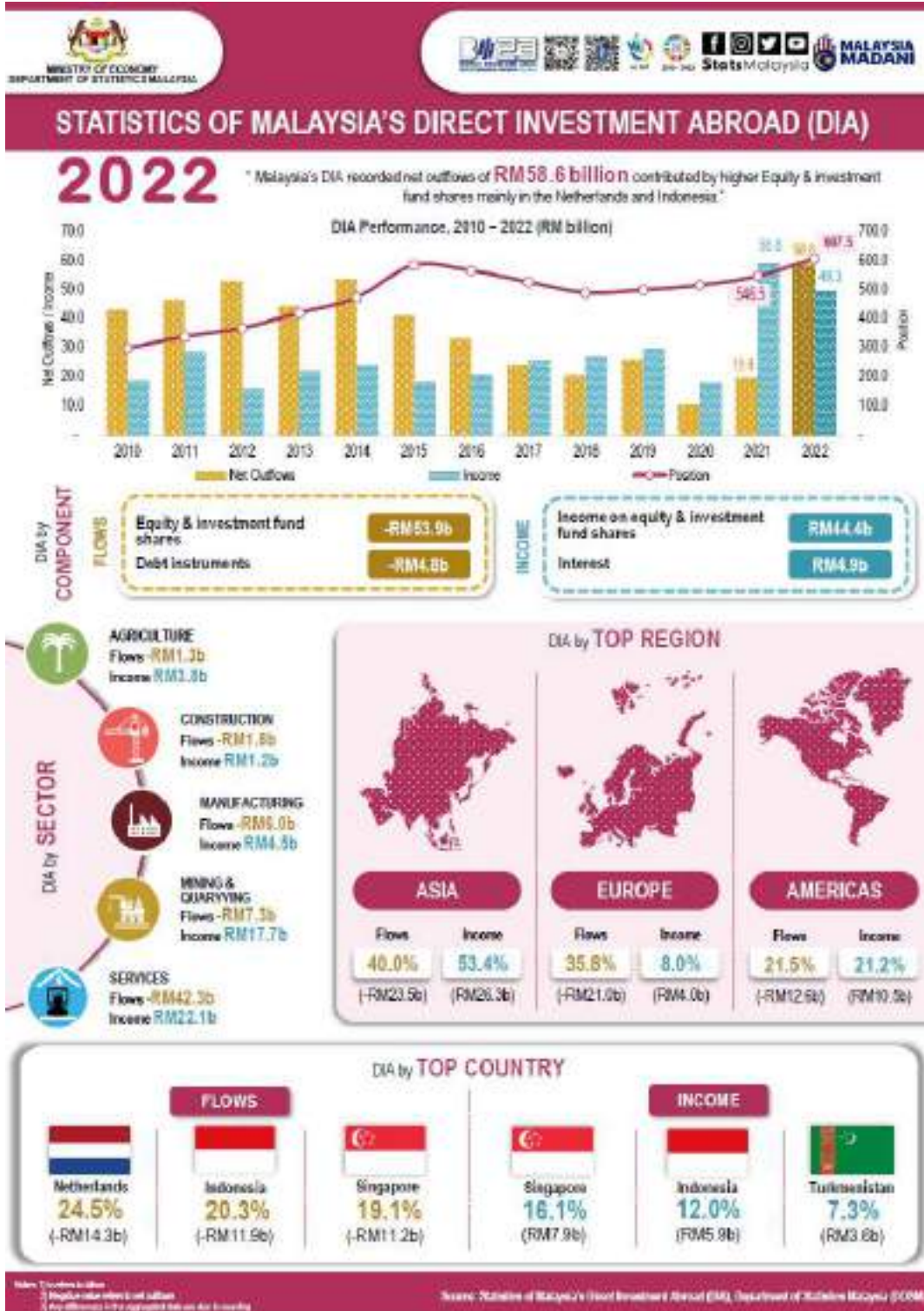
Pendapatan investasi meningkat menjadi RM104,7 miliar dari RM100,4 miliar pada tahun sebelumnya, karena lebih tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan asing di Malaysia. Manufaktur dan Jasa menjadi sektor utama, sedangkan investor dari Amerika Serikat, Singapura, dan Jepang memperoleh pendapatan tertinggi pada tahun 2022.

#### 4.4.3 Kebijakan Penanaman Modal Asing Negara Malaysia

Investasi Malaysia di Indonesia periode Januari – Desember 2022 sebesar 3.3 USD miliar menempati urutan ke 5 realisasi investasi PMA di Indonesia.

Direct Investment Abroad (DIA) Malaysia mencatat arus keluar sebesar RM58,6 miliar karena investasi yang lebih tinggi tepatnya di sektor Jasa dan Pertambangan & penggalian. Belanda menjadi negara DIA teratas pada tahun 2022 khususnya dalam investasi terkait aktivitas Keuangan & asuransi/takaful. Pada akhir tahun 2022, posisi DIA meningkat menjadi RM607,5 miliar sementara pendapatan mencatatkan nilai RM49,3 miliar. Jasa melampaui Manufaktur sebagai sektor penting bagi DIA, menyumbang 72,2 persen dari total investasi, terutama dalam kegiatan Keuangan & asuransi/takaful. Belanda, Indonesia, dan Singapura menjadi tujuan utama arus DIA pada tahun 2022.

Secara keseluruhan, akumulasi investasi di luar negeri melonjak menjadi RM607,5 miliar yang sebagian besar berada di sektor Jasa, diikuti oleh sektor Pertambangan & penggalian, serta sektor Manufaktur. Singapura, Indonesia, dan Belanda menduduki peringkat teratas tujuan posisi DIA pada tahun 2022. Dalam hal pendapatan, DIA mencatatkan nilai sebesar RM49,3 miliar yang sebagian besar didorong oleh sektor Jasa dan Pertambangan & penggalian dengan pangsa gabungan sebesar 80,8 persen dari total pendapatan.



Sumber : Department of Statistics Malaysia

#### 4.4.4 Keunggulan Komparatif di Sektor Target

Malaysia merupakan salah satu negara potensi investasi di Kubu Raya pada sektor kelautan dan perikanan, pariwisata dan sektor energi dan sumber daya mineral, sektor industri dan perdagangan. Terdapat beberapa keunggulan komparatif antara negara Malaysia dengan Kubu Raya, yaitu:

- 1) Malaysia merupakan negara yang banyak berinvestasi di jasa keuangan, pertambangan dan industri pengolahan (manufacturing).

- 2) Industri utama yang menopang perekonomian Malaysia di antaranya industri elektronik, semikonduktor, microchip, sirkuit terpadu, karet, oleokimia, otomotif, perangkat optik, farmasi, peralatan medis, peleburan, kayu, bubur kayu, keuangan Islam, minyak bumi, gas alam cair, petrokimia, dan produk telekomunikasi.
- 3) Negara Malaysia membutuhkan produk-produk pertanian dan perikanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya, seperti buah-buahan, sayuran, kopi, the, kakao, rempah-rempah, CPO, daging, dll.

#### 4.4.5 Strategi Promosi Yang Efektif

Strategi yang dapat dilakukan Kabupaten Kubu Raya untuk menarik negara Malaysia berinvestasi adalah:

1. Menyampaikan informasi potensi dan peluang investasi di Kabupaten Kubu Raya terutama sektor kelautan dan perikanan, pariwisata serta energi dan sumber daya mineral.
2. Mengadakan forum bisnis dengan calon investor dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.
3. Meningkatkan kualitas produk perikanan baik dalam bentuk bahan baku, setengah jadi ataupun bahan jadi sesuai standar produk.
4. Melengkapi perizinan dari nonperizinan dari produk-produk perikanan.
5. Menggunakan kemasan produk yang menarik dan informatif.
6. Menggunakan website dan media sosial untuk promosi produk sektor perikanan.
7. Memperkuat branding dari produk-produk hasil industri melalui pemanfaatan influencer yang memiliki pengaruh besar di dunia promosi.
8. Menggunakan teknologi tepat guna untuk membantu pelaksanaan sektor perikanan agar optimal.
9. Mengoptimalkan hasil produksi perikanan untuk memenuhi permintaan masyarakat lokal, nasional hingga ekspor luar negeri.

## BAB V

### PROFIL DAERAH PESAING PENANAMAN MODAL

Daerah pesaing penanaman modal untuk sektor-kelautan dan perikanan, pariwisata, energi dan sumber daya mineral adalah dari daerah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Data yang diambil terutama dari data Provinsi Kalimantan Barat dalam angka 2022 yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Barat.

#### 4.1 Sektor Kelautan dan Perikanan.

Pada sektor kelautan dan perikanan untuk beberapa kegiatan usaha dapat diperbandingkan data yang dihasilkan di masing-masing Kabupaten/Kota.

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Kalimantan Barat, 2021.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture		
	Volume		Nilai		Volume	Nilai	Nilai
	(Ton)	(1000 Rp)	(Ton)	(1000 Rp)	(Ton)	(1000 Rp)	(1000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Sambas	34.795	896.590.240	382	13.825.895	35.177	910.425.935	
Kabupaten Berau	7.184	257.236.725	935	22.999.340	8.119	280.236.065	
Kabupaten Landak	—	—	35	1.392.805	35	1.392.805	
Kabupaten Mempawah	18.493	333.705.303	641	30.545.705	39.134	364.251.000	
Kabupaten Sanggau	—	—	1.368	63.183.920	1.368	63.183.920	
Kabupaten Ketapang	47.895	3.524.385.070	2.323	82.695.615	50.218	3.607.080.685	
Kabupaten Sintang	—	—	584	19.652.175	584	19.652.175	
Kabupaten Kapuas Hulu	—	—	25.609	418.873.236	25.609	418.873.236	
Kabupaten Sekadau	—	—	44	2.777.215	44	2.777.215	
Kabupaten Melawi	—	—	90	6.375.220	90	6.375.220	
Kabupaten Kayong Utara	23.939	701.462.840	759	22.944.360	22.606	724.407.200	
Kabupaten Kubu Raya	27.662	805.104.770	425	15.543.250	29.097	820.648.230	
Kota Pontianak	555	27.362.375	90	2.777.380	645	30.139.755	
Kota Singkawang	3.605	133.478.868	70	4.191.800	3.675	137.670.668	
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>162.328</b>	<b>6.679.326.191</b>	<b>33.365</b>	<b>797.787.816</b>	<b>193.491</b>	<b>7.387.114.987</b>	

Catatan: Nilai : Angka tetap/ Fixed figure  
Sumber: Sumber : Database Validasi Nasional Satu Data KP, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ National Validation Database One Data KP, Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Sumber : Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2023

Dari data tersebut untuk produksi perikanan tangkap Kabupaten Ketapang menempati peringkat pertama dengan produksi 50.218 ton, peringkat kedua Kabupaten Sambas dengan 35.177 tn dan peringkat ketiga Kabupaten Kubu Raya dengan 29.097 ton.

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Kalimantan Barat, 2021.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Sambas	—	—	2	51 875
Kabupaten Bengkayang	—	—	—	—
Kabupaten Landak	—	—	147	4 377 792
Kabupaten Mempawah	—	—	2 384	62 047 981
Kabupaten Sanggau	—	—	2 248	86 354 955
Kabupaten Ketapang	—	—	—	—
Kabupaten Sintang	—	—	—	—
Kabupaten Kapuas Hulu	—	—	—	—
Kabupaten Sekadau	—	—	130	4 818 975
Kabupaten Melawi	—	—	—	—
Kabupaten Kayong Utara	1	26 580	—	—
Kabupaten Kubu Raya	—	—	953	22 191 788
Kota Pontianak	—	—	62	1 472 863
Kota Singkawang	—	—	—	—
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>1</b>	<b>26 580</b>	<b>1 924</b>	<b>181 316 221</b>

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture		Keramba Cage	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Sambas	—	—	1	19 500
Kabupaten Bengkayang	34	1 521 900	—	—
Kabupaten Landak	—	—	—	—
Kabupaten Mempawah	—	—	—	—
Kabupaten Sanggau	265	8 180 790	1 962	74 366 071
Kabupaten Ketapang	—	—	1 952	155 135 580
Kabupaten Sintang	—	—	120	4 466 178
Kabupaten Kapuas Hulu	—	—	22 530	997 371 480
Kabupaten Sekadau	—	—	—	—
Kabupaten Melawi	—	—	1 898	48 461 385
Kabupaten Kayong Utara	—	—	—	—
Kabupaten Kubu Raya	889	20 947 849	—	—
Kota Pontianak	31	718 935	—	—
Kota Singkawang	64	1 151 496	—	—
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>1 283</b>	<b>32 930 970</b>	<b>30 463</b>	<b>1 280 019 134</b>

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kalam Air Bersih Running Freshwater Pond		Kalam Air Tawar Quiet Freshwater Pond	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Sambas	—	—	47	1 015 100
Kabupaten Bengkayang	9	369 200	453	16 662 500
Kabupaten Landak	—	—	898	25 540 678
Kabupaten Mempawah	—	—	529	12 860 709
Kabupaten Sanggau	108	4 187 240	4 637	130 776 295
Kabupaten Ketapang	—	—	4 181	142 937 390
Kabupaten Sintang	—	—	171	4 443 310
Kabupaten Kapuas Hulu	—	—	13 130	426 215 000
Kabupaten Sekadau	—	—	380	14 313 790
Kabupaten Melawi	—	—	4 847	127 462 730
Kabupaten Kayong Utara	—	—	389	9 775 780
Kabupaten Kubu Raya	—	—	322	7 288 218
Kota Pontianak	—	—	146	2 731 993
Kota Singkawang	—	—	1 677	34 488 243
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>117</b>	<b>4 556 240</b>	<b>31 629</b>	<b>976 428 034</b>

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lain Lainnya Other Marine Culture		Minapati Sawah Nira Fish	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Sambas	—	—	1	11 725
Kabupaten Bengkayang	—	—	—	—
Kabupaten Landak	—	—	11	317 940
Kabupaten Mempawah	—	—	—	—
Kabupaten Sanggau	—	—	308	12 025 188
Kabupaten Ketapang	—	—	—	—
Kabupaten Sintang	—	—	—	—
Kabupaten Kapuas Hulu	—	—	74	2 214 000
Kabupaten Sekadau	—	—	—	—
Kabupaten Melawi	—	—	—	—
Kabupaten Kayong Utara	—	—	—	—
Kabupaten Kubu Raya	—	—	11	276 350
Kota Pontianak	—	—	—	—
Kota Singkawang	—	—	—	—
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>405</b>	<b>14 845 203</b>

Sumber : Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut Sea Weed		Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten Sambas	--	--	34	1 001 110
Kabupaten Bengkayang	10	40 300	33	2 310 000
Kabupaten Landak	--	--	--	--
Kabupaten Mempawah	--	--	308	26 190 965
Kabupaten Sanggau	--	--	--	--
Kabupaten Ketapang	--	--	--	--
Kabupaten Sintang	--	--	--	--
Kabupaten Kapuas Hulu	--	--	--	--
Kabupaten Sekadau	--	--	--	--
Kabupaten Melawi	--	--	--	--
Kabupaten Kayong Utara	11	43 768	--	--
Kabupaten Kubu Raya	--	--	--	--
Kota Pontianak	--	--	--	--
Kota Singkawang	--	--	232	18 558 800
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>21</b>	<b>84 368</b>	<b>407</b>	<b>48 948 875</b>

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond		Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten Sambas	1 241	22 046 695	300	4 358 930
Kabupaten Bengkayang	57	3 427 320	--	--
Kabupaten Landak	--	--	--	--
Kabupaten Mempawah	--	--	--	--
Kabupaten Sanggau	--	--	--	--
Kabupaten Ketapang	9 158	434 157 135	--	--
Kabupaten Sintang	--	--	--	--
Kabupaten Kapuas Hulu	--	--	--	--
Kabupaten Sekadau	--	--	--	--
Kabupaten Melawi	--	--	--	--
Kabupaten Kayong Utara	2	90 150	4	230 750
Kabupaten Kubu Raya	2 135	160 773 765	--	--
Kota Pontianak	--	--	--	--
Kota Singkawang	--	--	--	--
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>12 593</b>	<b>620 493 385</b>	<b>304</b>	<b>4 589 680</b>

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	Volume	Nilai
	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Kabupaten Sambas	1 436	29 384 935
Kabupaten Bengkayang	596	24 351 520
Kabupaten Landak	1 056	30 236 710
Kabupaten Mempawah	3 221	101 107 655
Kabupaten Sanggau	9 528	336 230 539
Kabupaten Ketapang	17 211	732 230 145
Kabupaten Sintang	293	9 109 488
Kabupaten Kapuas Hulu	35 714	1 425 800 400
Kabupaten Sekadau	510	19 132 765
Kabupaten Melawi	6 745	1 75 923 115
Kabupaten Kayong Utara	327	10 107 028
Kabupaten Kubu Raya	4 310	211 477 962
Kota Pontianak	239	4 923 791
Kota Singkawang	1 973	54 198 539
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>83 149</b>	<b>3 164 214 592</b>

Catatan (Note): Angka tetap/Fixed figures

Sumber (Source): Database Validasi Nasional/ Satu Data RP; Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ National Validation Database One Data RP; Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Sumber : Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2023

Dari data tersebut dapat dilihat untuk produksi perikanan budidaya Kabupaten Kapuas Hulu menempati peringkat pertama dengan 35.714 ton, peringkat kedua Kabupaten Ketapang dengan produksi 17.211 ton,

peringkat ketiga Kabupaten Sanggau dengan 9.528 ton, peringkat keempat Kabupaten Melawi dengan 6.745 ton dan peringkat kelima Kabupaten Kubu Raya dengan produksi 4.310 ton.

#### 4.2 Sektor Pariwisata

Pada sektor pariwisata daerah pesaing di Kalimantan Barat meliputi daerah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat.

#### Jumlah Wisatawan Asing Yang Datang ke Kalimantan Barat Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Barat, 2022.

Negara Asal Country of Origin	Unit Pelaksana Teknis (UPT)/ Point Services					Jumlah Total
	Pontianak	Entikong	Arak	Nanga Badau	Bengkayang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	-	11 502	12 494	2 549	-	26 545
Asia (Selain ASEAN)	-	134	216	-	-	350
Eropa	-	105	23	-	-	128
Amerika	-	23	18	-	-	41
Oceania	-	29	17	-	-	46
Timur Tengah	-	6	5	-	-	11
Afrika	-	5	2	-	-	7
<b>Jumlah / Total</b>		<b>11 804</b>	<b>12 775</b>	<b>2 549</b>		<b>27 128</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat / BPS - Statistics of Kalimantan Barat Province

#### Jumlah Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Pintu Masuk di Provinsi Kalimantan Barat, 2017-2022

Tahun Year	Pintu Masuk/ Entrance					Jumlah Total
	Supadio (Kota Pontianak)	Entikong (Kab. Sanggau)	Arak (Kab. Sambas)	Nanga Badau (Kab. Kapuas Hulu)	Jagoi Babang <sup>1)</sup> (Kab. Bengkayang)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	23 029	22 603	12 738	12 148	1 228	71 806
2019	22 500	43 908	28 540	33 416	1 157	129 521
2020	4 478	4 936	6 234	2 814	177	18 639
2021	-	46	27	-	-	73
2022		11 804	12 775	2 549	-	27 128

Catatan/Note: <sup>1)</sup> Belum menjadi pintu masuk Wisatawan Asing/ Not yet an entrance for Safty Tourists

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat / BPS - Statistics of Kalimantan Barat Province



Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2021-2022.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021			2022		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Sambas	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkayang	2	166	239	2	166	291
Kabupaten Landak	-	-	-	1	45	81
Kabupaten Mempawah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sanggau	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Ketapang	7	605	816	6	543	741
Kabupaten Sintang	4	168	237	4	153	237
Kabupaten Kapuas Hulu	1	41	56	-	-	-
Kabupaten Sekadau	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Melawi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kayong Utara	1	56	91	1	56	91
Kabupaten Kubu Raya	4	208	270	4	206	264
Kota Pontianak	25	3 276	4 569	24	3	4
Kota Singkawang	4	416	704	5	453	859
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>48</b>	<b>4 936</b>	<b>6 982</b>	<b>47</b>	<b>1625</b>	<b>2588</b>

Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2021-2022.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021			2022		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten Sambas	41	701	870	54	748	930
Kabupaten Bengkayang	20	384	600	22	427	652
Kabupaten Landak	23	479	544	25	479	522
Kabupaten Mempawah	11	373	195	11	204	336
Kabupaten Sanggau	37	891	1 257	40	974	1 483
Kabupaten Ketapang	65	1 173	1 483	66	1 245	1 590
Kabupaten Sintang	42	882	1 277	52	949	1 405
Kabupaten Kapuas Hulu	54	655	754	53	645	791
Kabupaten Sekadau	21	337	502	21	327	462
Kabupaten Melawi	20	477	620	25	494	864
Kabupaten Kayong Utara	21	271	330	22	245	303
Kabupaten Kubu Raya	10	127	135	12	156	164
Kota Pontianak	56	1 705	2 607	55	1 495	2 101
Kota Singkawang	39	1 411	2 099	38	1 325	2 759
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>460</b>	<b>9 666</b>	<b>13 383</b>	<b>496</b>	<b>9 713</b>	<b>14 362</b>

## Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Bintang Classified Hotel				Hotel Non Bintang Non-Classified Hotel	Jumlah Total
	1	2	3	4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Sambas	-	-	-	-	54	54
Kabupaten Bengkayang	-	-	1	1	22	24
Kabupaten Landak	-	-	1	-	25	26
Kabupaten Mempawah	-	-	-	-	11	11
Kabupaten Sanggau	-	-	-	-	40	40
Kabupaten Ketapang	-	-	6	-	66	72
Kabupaten Sintang	-	4	-	-	52	56
Kabupaten Kapuas Hulu	-	-	-	-	53	53
Kabupaten Sekadau	-	-	-	-	21	21
Kabupaten Melawi	-	-	-	-	25	25
Kabupaten Kayong Utara	-	-	1	-	22	23
Kabupaten Kubu Raya	-	-	3	1	12	16
Kota Pontianak	1	1	14	6	55	79
Kota Singkawang	-	-	4	1	38	43
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>30</b>	<b>9</b>	<b>496</b>	<b>541</b>

Catatan/Note : \*) Data Sementara / Temporary Data

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS - Statistics of Kalimantan Barat Province

Dari data tersebut jumlah akomodasi hotel bintang di Kabupaten Kubu Raya cukup bersaing dengan jumlah hotel bintang yang ada di Pontianak, Singkawang dan Ketapang. Untuk jumlah hotel non bintang Kabupaten Ketapang menempati peringkat pertama dengan jumlah 66, peringkat kedua Kota Pontianak dengan jumlah 55 dan peringkat ketiga Kabupaten Sambas dengan 54 hotel nonbintang.

### 4.3 Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pada sektor energi dan sumber daya mineral, daerah pesaing di Kalimantan Barat pada sektor ini meliputi kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Energi listrik memberi kemudahan bagi manusia untuk melakukan aktifitasnya. Listrik saat ini tidak hanya digunakan dalam hal memberi penerangan saja melainkan juga untuk penggunaan berbagai peralatan baik dalam rumah tangga apalagi sektor industri. Tingkat konsumsi listrik per kapita dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Data PT. PLN (Persero) Wilayah V menunjukkan terjadinya peningkatan daya terpasang pada tahun 2022 yaitu sebesar 111.713 KW dibandingkan dengan kondisi daya terpasang tahun 2021 sebesar 111.407 KW. Total produksi listrik yang dihasilkan PLN pada 2022 sebesar 171,72 juta KWh dibandingkan tahun sebelumnya produksi listrik di tahun ini mengalami penurunan sebanyak 19,06 ribu KWh dibandingkan produksi tahun 2021.

Air bersih juga menjadi kebutuhan vital bagi masyarakat, pemanfaatan air bersih secara umum untuk memenuhi kebutuhan masak/minum, mandi dan cuci. Menurut data dari PDAM, tercatat pada tahun 2022 jumlah air bersih yang disalurkan sebanyak 61,40 juta m3. Pendistribusian paling banyak di Kota Pontianak dengan total air yang disalurkan sebesar 40,17 juta m3. Jumlah pelanggan air bersih pada tahun 2022 sebesar 254.587 pelanggan.

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2022.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UP3 Pontianak	16 186	14 237 331	1 573 538 155	185 879	162 132 441
UP3 Singkawang	9 697	1 485 849	583 189 236	227 736	58 964 813
UP3 Sanggau	44 894	87 817 019	588 834 731	2 137 618	67 396 361
UP3 Ketapang	40 936	68 178 555	289 284 427	371 420	26 169 036
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>111 713</b>	<b>171 718 754</b>	<b>3 034 846 549</b>	<b>2 922 653</b>	<b>314 662 651</b>

Sumber /Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat/PT. PLN (Persero) Region V Kalimantan Barat

Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018 - 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UP3 Pontianak	477 178	503 181	531 123	558 881	583 387
Mempawah	--	--	74 848	79 061	77 128
Landak	--	--	44 852	49 482	49 448
Kuba Raya	--	--	219 924	222 378	172 554
Kota Pontianak	--	--	200 499	207 960	264 257
UP3 Singkawang	244 483	262 143	279 923	299 202	313 049
Sambas	--	--	153 651	181 877	174 845
Bongkayang	--	--	56 948	44 164	62 565
Kota Singkawang	--	--	69 324	73 161	75 639
UP3 Sanggau	276 602	295 253	319 800	343 342	371 528
Sanggau	--	--	96 282	102 053	111 972
Sintang	--	--	86 957	93 597	101 669
Kapas Hulu	--	--	52 374	56 557	61 416
Sekeloa	--	--	41 440	44 501	47 550
Melawi	--	--	42 827	46 634	48 921
UP3 Ketapang	119 207	125 741	139 090	150 481	160 034
Ketapang	--	--	111 279	120 157	132 060
Kayong Utara	--	--	27 811	30 324	27 974
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>1 117 470</b>	<b>1 190 318</b>	<b>2 540 012</b>	<b>2 743 812</b>	<b>2 855 996</b>

Sumber /Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat/PT. PLN (Persero) Region V Kalimantan Barat

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Kalimantan Barat, 2022.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Sambas	12.279,00	2.383.817,00	15.512.043,00
Kabupaten Bengkayang	-	-	-
Kabupaten Landak	6.358,00	1.685.547,00	2.976.223.150,00
Kabupaten Mempawah	5.960,00	101.012,00	476.355.100,00
Kabupaten Sanggau	13.871,00	5.533.430,00	13.897.606.000,00
Kabupaten Ketapang	14.223,00	3.525.767,00	13.683.900.800,00
Kabupaten Sintang	11.439,00	1.874.547,00	17.295.277.380,00
Kabupaten Kapuas Hulu	15.721,00	3.15.594,00	1.368.822.750,00
Kabupaten Sekadau	8.650,00	2.244.381,00	10.729.929.000,00
Kabupaten Melawi	9.098,00	1.884.865,00	14.625.606.650,00
Kabupaten Kayong Utara	-	-	-
Kabupaten Kubu Raya	19.769,00	3.869.373,00	18.293.560,40
Kota Pontianak	147.963,00	40.174.784,00	191.662.114.500,00
Kota Singkawang	23.248,00	5.200.667,00	40431,36
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>288.579,00</b>	<b>68.793.784,00</b>	<b>266.749.640.933,40</b>

Sumber / Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Barat, data diolah  
Municipal Waterworks (PDAM) of Regency / Municipality in Kalimantan Barat, processed data

Potensi Mineral Logam dan Batubara di Provinsi Kalimantan Barat

No	MINERAL	SUMBER DAYA	CADANGAN	LOKASI KETERDAPATAN (KAB / KOTA)
1	Batubara (C)	465,70 Juta Ton	-	Kapuas Hulu dan Sintang
2	Air Raksa	4.881,5 Ton	-	Kapuas Hulu
3	Antimoni (Sb)	4.070.421,255 Ton	3.958.633 Ton	Kapuas Hulu
4	Bauksit (Al)	4.083.241.248,69 Ton	2.262.716.996,18 Ton	Bengkayang, Kayong Utara, Ketapang, Landak, Mempawah, Sanggau, Sekadau, Sintang
5	B e s i (Fe)	360.908 Ton	94.993.728 Ton	Ketapang, Melawi, Mempawah, Sambas, Sanggau
6	Emas Alluvial (Au)	287.981.722,43 Ton	57.063.361,33 Ton	Bengkayang, Kayong Utara, Kapuas Hulu, Melawi, Sambas, Sanggau, Sintang
7	Emas Primer (Au)	16.462.180,738 Ton	12.918.552,22344 Ton	Bengkayang, Ketapang, Sanggau, Sintang
8	Mangan (Mn)	1.524.700 Ton	-	Bengkayang
9	Monasit	10.416.600 Ton	-	Ketapang

10	Perak	7.604.113,4 Ton	7.604.113,40 Ton	Ketapang
11	Seng (Zn)	1.870.400 Ton	119.091 Ton	Ketapang
12	Tembaga		8.731.198 Ton	Kapuas Hulu
13	Timbal (Pb)	3.044.712 Ton	208.338,9 Ton	Bengkayang, Ketapang
14	Titan Laterit	610.343.849,079 Ton	205.860.784 Ton	Landak, Mempawah, Sanggau
15	Cinnabar (Hg)	5.306.283 Ton		Bengkayang dan Kapuas Hulu
16	Uranium (U)	24.112 Ton		Melawi

Sumber : Badan Geologi Kementerian ESDM dan Sumber Lainnya

Potensi Mineral Non Logam dan Batuan di Provinsi Kalimantan Barat

No	MINERAL	SUMBER DAYA	CADANGAN	LOKASI KETERDAPATAN KAB / KOTA)
1	Ametis	8.668 Ton	-	Ketapang
2	Andesit	26.943.225.000 Ton	-	Bengkayang, Melawi, Sambas, Sanggau, Sintang
3	Ball Clay	78.750.000 Ton	603.850 Ton	Bengkayang, Ketapang, Sambas
4	Batu Gamping	390.000 Ton	-	Sanggau
5	Dasit	625.000.000 Ton	-	Kapuas Hulu
6	Diorit	1.118.330.730 Ton	604.195 Ton	Kapuas Hulu, Pontianak, Sintang
7	Felspar	1.013.292.000 Ton	-	Sambas, Sanggau, Sintang
8	Gypsum	31.300.000 Ton	-	Sanggau
9	Granit	6.428.208.000 Ton	-	Kayong Utara, Ketapang, Melawi, Mempawah, Sanggau, Sintang
10	Granidiorit	1.755.000.000 Ton	-	Bengkayang
11	Kaolin	490.693.000 Ton	2.302.612 Ton	Bengkayang, Kapuas Hulu, Ketapang, Landak, Melawi, Sambas, Sanggau, Sintang
12	Lempung	696.525.000 Ton	-	Bengkayang, Kapuas Hulu, Ketapang, Melawi, Sambas, Sanggau, Sintang
13	Pasir Kuarsa	2.063.437.500 Ton		Bengkayang, Kapuas Hulu, Ketapang, Singkawang, Melawi, Mempawah, Sambas, Sanggau, Sekadau, Sintang
14	Pasir Zirkon	5.356.273,032 Ton	15.198.379,85 Ton	Bengkayang, Kubu raya, Landak, Melawi, Sambas, Sekadau, Sintang

15	Sirtu	69.895.000 Ton	-	Kapuas Hulu, Melawi, Sanggau
16	Toseki	44.500.000 Ton	-	Kapuas Hulu, Sambas
17	Intan (C)	6.280,68 karat	-	Landak
18	Gambut	12.577.145.000 Ton	-	Semua Kabupaten dan Kota se Kalimantan Barat
19	Barit (Ba)	1.932 Ton	-	Ketapang

Sumber : Badan Geologi Kementerian ESDM dan Sumber Lainnya

Dari data mineral logam dan non logam tersebut, potensi pertambangan Kabupaten Kubu Raya tidak sebanyak kabupaten lain. Kabupaten Kubu Raya mempunyai potensi batuan granit, andesit, tanah urug dan pasir pasang, yang lebih banyak digunakan dalam pembangunan konstruksi bangunan, jalan dan jembatan. Dengan demikian pemasarannya lebih mudah ke masyarakat atau ke pelaku usaha.

## BAB VI

### KESIMPULAN SARAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya 2021-2025 arah kebijakan penanaman modal fokus pada pangan, infrastruktur, energi dan industri pengolahan. Sektor target yang mendukung arah kebijakan tersebut adalah sektor pertanian, sektor kelautan dan perikanan serta sektor industri. Sektor kelautan dan perikanan menjadi mata pencaharian yang banyak diusahakan dan dikembangkan masyarakat di Kabupaten Kubu Raya. Sektor perikanan yang diusahakan masyarakat yaitu

KBLI	Uraian
03111	Penangkapan Pisces/Ikan Bersirip Di Laut
03112	Penangkapan Crustacea Di Laut
03113	Penangkapan Mollusca Di Laut
03216	Pembesaran Crustacea Laut
03221	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam
03222	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Karamba Jaring Apung
03251	Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Air Payau

Arah pengembangan sektor kelautan dan perikanan yaitu:

1. Mengembangkan Kawasan perikanan meliputi:
  - a) Kawasan peruntukan perikanan tangkap, terdapat di Kecamatan Teluk Pakedai, Sungai Kakap, Kubu dan Batu Ampar;
  - b) Kawasan peruntukan budidaya perikanan, terdapat di seluruh kecamatan;
  - c) Kawasan pengolahan ikan, meliputi:
    - 1) kawasan minapolitan Batu Ampar, kawasan pengolahan terdapat di Desa Padang Tikar Satu, Padang Tikar Dua, dan Sungai Jawi;
    - 2) kawasan minapolitan Kubu, kawasan pengolahan terdapat di Desa Dabong;
    - 3) kawasan minapolitan Sungai Kakap, kawasan pengolahan terdapat di Desa Sungai Kupah, Sungai Kakap, Sungai Rengas, Tanjung Saleh dan Sepuk Laut; dan
    - 4) kawasan minapolitan Teluk Pakedai, kawasan pengolahan terdapat di Desa Sungai Nibung, Teluk Gelam, Kuala Karang dan Tanjung Bunga.
  - d) Unit Pangkalan Pendaratan Ikan (UPPI) terdapat di Kecamatan Batu Ampar, Teluk Pakedai, Sungai Kakap dan Kubu;
  - e) Kawasan pelabuhan perikanan terdapat di Sungai Rengas (Kecamatan Sungai Kakap) dan Muara Kubu (Kecamatan Batu Ampar).
2. Mengembangkan Kawasan strategis kabupaten , berupa kawasan minapolitan dengan sektor unggulan perikanan, terdiri dari:
  - a) minapolitan Batu Ampar meliputi Desa Padang Tikar Satu, Padang Tikar Dua, Nipah Panjang, Batu Ampar dan Sungai Jawi;
  - b) minapolitan Kubu meliputi Desa Air Putih, Desa Kubu dan Desa Dabong;

- c) minapolitan Sungai Kakap meliputi Desa Sungai Rengas, Sungai Kakap, Sungai Kupah, Tanjung Saleh dan Sepuk Laut; dan
- d) minapolitan Teluk Pakedai meliputi Desa Sungai Nibung, Teluk Gelam, Kuala Karang, dan Tanjung Bunga.

Pada sektor pariwisata, kondisi saat ini berupa wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan yang masih memerlukan pengembangan dan pengelolaan lebih lanjut. Diperlukan investor untuk penataan dan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan agar dapat mewujudkan arah pengembangan sektor pariwisata yaitu :

1. Mengembangkan Kawasan pengembangan pariwisata I, meliputi Kecamatan Sungai Raya, Sungai Ambawang, Terentang, Rasau Jaya dan Kuala Mandor B, yang terdiri atas:
  - a) kawasan pengembangan wisata inti difokuskan sebagai wisata hiburan dan rekreasi, wisata religi, wisata konvensi dan MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) dan wisata buatan; dan
  - b) kawasan penyangga wisata difokuskan sebagai wisata agro, wisata minat khusus, wisata kuliner, wisata budaya, wisata sejarah dan ekowisata.
2. Kawasan pengembangan pariwisata II, meliputi Kecamatan Sungai Kakap, Batu Ampar, Kubu dan Teluk Pakedai, yang terdiri atas:
  - a) kawasan pengembangan wisata inti difokuskan sebagai wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata religi dan wisata sejarah; dan
  - b) kawasan penyangga wisata difokuskan sebagai wisata agro, ekowisata, wisata pesisir, dan wisata buatan.

Pada sub sektor energi dan sumber daya mineral Kabupaten Kubu Raya mempunyai potensi batuan granit, andesit, tanah urug dan pasir pasang, yang lebih banyak digunakan dalam pembangunan konstruksi bangunan, jalan dan jembatan

Untuk mewujudkan pengembangan sektor kelautan dan perikanan dibutuhkan investor untuk berusaha di Kabupaten Kubu Raya dan dapat meningkatkan perdagangan produk-produk kelautan dan perikanan yang dihasilkan masyarakat, serta mengembangkan industri pengolahan perikanan. Beberapa investor dari negara Singapura, Tiongkok, Jepang dan Malaysia dapat diajak bekerjasama mengembangkan sektor kelautan dan perikanan serta perdagangan produk-produk kelautan dan perikanan. Demikian juga untuk sektor pariwisata dan sektor energi dan sumber daya mineral memerlukan investor yang dapat mengembangkan dan mengelola kegiatan usaha di sektor ini.

Strategi promosi bagi negara Singapura secara umum meliputi peningkatan kualitas produk perikanan, melengkapi perizinan dan nonperizinan produk perikanan, menggunakan kemasan produk yang menarik dan informatif, promosi melalui pameran/expo, media cetak, website, medsos dan menyelenggarakan forum bisnis. Demikian juga strategi promosi yang dapat diterapkan untuk menarik investor atau pembeli dari negara Tiongkok, Jepang dan Malaysia.

Untuk daerah pesaing penanaman modal di sektor kelautan dan perikanan, sektor pariwisata, serta sektor energi dan sumber daya mineral meliputi daerah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat.



## 5.2 Saran dan Rekomendasi

Saran dan Rekomendasi yang dapat diajukan untuk strategi promosi antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Kementerian Investasi/BKPM, asosiasi pengusaha, serta pihak-pihak terkait untuk membantu proses forum bisnis dan membangun kerjasama dengan negara target penanaman modal pada sektor kelautan dan perikanan, sektor pariwisata, energi dan sumber daya mineral dan sektor-sektor pendukungnya yaitu sektor perindustrian; sektor perdagangan; sektor transportasi, serta sektor kesehatan, obat dan makanan;.
2. Menyiapkan dan memudahkan prosedur bagi para investor asing yang akan menanamkan modal di Kabupaten Kubu Raya.
3. Membuat materi promosi yang lengkap dan menarik tentang potensi dan peluang investasi di Kabupaten Kubu Raya.
4. Melakukan promosi terpadu melalui media cetak, pameran/expo, website, media sosial dan berbagai sarana promosi lainnya tentang keunggulan-keunggulan yang dimiliki Kabupaten Kubu Raya di sektor target dan sektor pendukungnya.
5. Penguatan sumber daya manusia (SDM) melalui program pendidikan dan pelatihan vokasi industri untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global.
6. Meningkatkan pemberian insentif dan kemudahan bagi pelaku usaha/investor.
7. Melakukan brandingisasi produk Kabupaten Kubu Raya baik secara luring seperti pameran/expo hingga memaksimalkan branding melalui media online seperti website, media sosial, iklan dan sebagainya.

## SUMBER DATA

- 1) Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 54 Tahun 2021 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021-2025.
- 2) Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016-2036.
- 3) Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2023
- 4) Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2022.
- 5) Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2021.
- 6) Siaran Pers Kementerian Keuangan SP-178/KLI/2022 tanggal 01 Desember 2022.
- 7) Siaran Pers Kementerian Keuangan SP-135/KLI/2022 tanggal 29 September 2022.
- 8) Publikasi "Perkembangan Perekonomian Indonesia dan Dunia" Triwulan I Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kedepatian Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas.
- 9) Siaran Pers BKPM tanggal 24 Januari 2023.
- 10) Laporan Perekonomian Kalimantan Barat Mei 2023, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat.
- 11) Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Pontianak tahun 2022, BPS Kota Pontianak.
- 12) Provinsi Kalimantan Barat dalam Angka 2023, BPS Provinsi Kalimantan Barat.
- 13) Realisasi Investasi Triwulan IV dan Januari – Desember Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM.
- 14) <https://www.ceicdata.com/>
- 15) Department of Statistics Malaysia <https://www.dosm.gov.my/>
- 16) <https://ilmupengetahuanumum.com>.